



PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL KOTA PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

OLEH

**ELSA MUTIAH NASUTION
NIM. 18 206 00010**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL KOTA PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

OLEH

**ELSA MUTIAH NASUTION
NIM. 18 206 00010**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL KOTA PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

**OLEH
ELSA MUTIAH NASUTION
NIM. 18 206 00010**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

PEMBIMBING I

**Nursyaidah, M.Pd
NIP 19770726 200312 2 001**

PEMBIMBING II

**Liah Rosdiani Nasution, S.Pd.I., M.A
NIP 19890730 201903 2 010**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Elsa Mutiah Nasution
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, Desember 2022
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n **Elsa Mutiah Nasution** yang berjudul **“Penggunaan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidempuan”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Nursyaidah, M.Pd
NIP 19770726 200312 2 001

PEMBIMBING II



Liah Rosdiani Nasution, S.Pd.I., M.A
NIP 19890730 201903 2 010

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI


Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Untk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidimpuan ” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di *Universitas* Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam tulisan ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini. Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 20 Desember 2022

Pembuat Pernyataan




Elsa Mutiah Nasution
NIM. 1820600010

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elsa Mutiah Nasution
NIM : 1820600010
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Jenis Karya : Skripsi

Dengan mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidempuan ” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royaltif Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap tercantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 20 Desember 2022


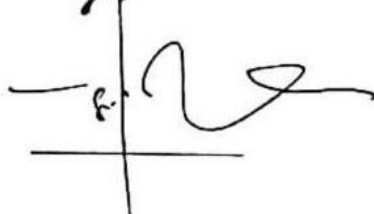


Pembuatan Pernyataan



Elsa Mutiah Nasution
NIM. 1820600010

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : ELSA MUTIAH NASUTION
NIM : 18 206 00010
JUDUL SKRIPSI : **PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN**
***INSIDE OUTSIDE CIRCLRE (IOC)* UNTUK**
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK DI TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL
KOTA PADANGSIDIMPUAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Sakinah Siregar, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PIAUD)	
3.	<u>Hj. Hamidah, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Ilmu Pendidikan Umum)	
4.	<u>Rahmadani Tanjung, M. Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 23 Desember 2022
Pukul : 08.30 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 85/A



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penggunaan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle*
(IOC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di
TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidempuan

Nama : Elsa Mutiah Nasution
NIM : 18 206 00010
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Desember 2022



Dr. Teti Milda, M.Si
NIP. 20920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : ELSA MUTIAH NASUTION
NIM : 18 206 00010
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : “Penggunaan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidempuan”

Latar belakang masalah dari penelitian ini rendahnya hasil belajar peserta didik materi diri sendiri kelas A 1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidempuan. Hal ini disebabkan saat proses pembelajaran materi diri sendiri posisi peserta didik yang seharusnya berada di posisi sentral dalam pembelajaran masih kurang pengaplikasiannya sehingga peserta didik kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian guru harus pandai dan bijak dalam memilih model pembelajaran. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan penggunaan model pembelajaran *inside outside circle (ioc)*. Berdasarkan perkembangan kognitif anak usia dini yang harus dikembangkan, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *inside outside circle (ioc)*.

Lokasi penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidempuan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model Kurt Lewin yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat langkah, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah kelas A 1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidempuan yang berjumlah 20 orang, yaitu 12 perempuan dan 8 laki-laki. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes dan observasi.

Hasil dari penelitian ini pada pra siklus persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik adalah 5% (1 orang), siklus I pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 persentase hasil belajar peserta didik adalah 25% (5 peserta didik) dan 40% (8 peserta didik). Sedangkan pada siklus II peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dan memperoleh hasil persentase ketuntasan hasil belajar pertemuan ke-1 dan ke-2 adalah 55% (11 peserta didik) dan 85% (17 peserta didik). Persentase ketuntasan hasil belajar diatas mencapai lebih dari 70% dari seluruh jumlah peserta didik sehingga penelitian ini dikatakan berhasil. Dengan demikian berarti penggunaan model pembelajaran *inside outside circle (ioc)* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas A 1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidempuan.

ABSTRACT

Nama : ELSA MUTIAH NASUTION
NIM : 18 206 00010
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : “Penggunaan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidempuan”

The background of the problem of this research is the low learning outcomes of students in self-material class A 1 Kindergarten Aisyiyah Bustanul Athfal Padangsidempuan City. This is due to the lack of application in the learning process, so that students are less involved in the learning process.

Thus, teachers must be smart and wise in choosing learning models. One of the efforts to improve student learning outcomes is by using the inside outside circle (IOC) learning model. Based on the cognitive development of early childhood that must be developed, this study aims to improve student learning outcomes by using the inside outside circle (IOC) learning model.

The location of this research was conducted in TK Aisyiyah Bustanul Athfal, Padangsidempuan City. This type of research is Classroom Action Research (CAR) using Kurt Lewin's model which consists of 2 cycles. Each cycle consists of four steps, namely planning, action, observation and reflection. The subjects of this study were class A 1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal, Padangsidempuan City, totaling 20 people, namely 12 women and 8 men. The research instrument used in the form of tests and observations.

The results of this study in the pre-cycle the percentage of student learning outcomes completeness is 5% (1 person), the first cycle of the 1st meeting and the second meeting the percentage of student learning outcomes is 25% (5 students) and 40% (8 learners). While in the second cycle, the students were more active in the learning process and the percentage of completeness learning outcomes at the 1st and 2nd meetings was 55% (11 students) and 85% (17 students). The percentage of complete learning outcomes above reaches more than 70% of the total number of students so that this research is said to be successful. Thus, it means that the use of the inside outside circle (IOC) learning model can improve student learning outcomes in class A 1 Kindergarten Aisyiyah Bustanul Athfal, Padangsidempuan City.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur kita sampaikan kehadiran Allah swt, yang telah memberikan rahmat dan hidayah serta ridha-Nya, Shalawat berangkaikan salam senantiasa tecurahkan kepada ruh junjungan Baginda Rasul Muhammad saw. Penulisan skripsi berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidimpuan” adalah untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S-1 pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Namun atas bantuan, bimbingan, dukungan moril/materil dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Ibu Nursyaidah, M.Pd pembimbing I dan Ibu Liah Rosdiani Nasution, S.Pd.I., M.A pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu dan tenaga dengan penuh ketekunan dan kesabaran dalam memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, dan Bapak Wakil Rektor I, II dan III.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan Wakil Dekan I, II, dan III.
4. Ibu Fitri Ramadhini M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
5. Ibu Latifah Hannum Siregar, S.Pd, selaku guru wali kelas A 1 yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti selama melakukan penelitian, serta Bapak/Ibu guru beserta tata usaha dan peserta didik kelas A 1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk pemberian data ataupun informasi yang diperlukan penulis.
6. Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd, Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan dalam proses perkuliahan.
7. Segenap Bapak dan Ibu Dosen dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan, serta seluruh civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis selama dalam perkuliahan.

8. Bapak Candra Adi Putra, S.Kom Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teristimewa sekali kepada keluarga ku, Ayahanda tercinta (Drs. Sahmin Nasution) dan Ibunda tercinta (Hotmasari Siregar), serta kakak Fitri Khadijah Nasution S.Pd, Munawwaroh Nasution, S.Pd, Mawaddah Marito Nasution, S.Pd, dan adik-adik saya yang sangat saya sayangi Aisyah Amini Nasution, Indah Rezki Nasution, Ade Hutri Fadilah Nasution, dan Muhammad Adli Nasution. Terima kasih atas dukungan dan motivasi ,memberikan pengorbanan yang tiada terhingga dan memberikan dukungan moril dan materil kepada peneliti sehingga memudahkan jalan peneliti dalam menyelesaikan studi sampai tahap ini.
10. Keluarga Penulis tersayang kepada nenek saya, abang ipar saya (Parada Malik Batubara, Abdul Kohar Hasibuan, dan Ahmad Zubeir Hasibuan), juga ponakan saya (Nayla Az-zahra Batubara, Rafka Faizan Al-Fathan Hasibuan, Alina Khaliya Hasibuan dan Anisa Khaliya Hasibuan), juga tulang saya (Abdur Rahman Siagian, Muksin Siagian), uda saya (Rukun Ginting), Nantulang saya (Novalia Kasturi), dan sepupu saya (Nalda, Ayu, Ryan, Evan, dan Evin) dan seluruh keluarga saya yang telah memberikan dukungan dan dorongan kepada penulis.
11. Sahabat kecil saya (Zakiah Marito Harahap, Khofifah Indah Sari Siregar, Nurul Aprina Harahap dan Desi Rahmadani) yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
12. Teman-teman saya khususnya PIAUD I angkatan 2018 terimakasih telah mengarahkan, membagi ilmunya serta masukan, motivasi juga menghibur yang sangat membangun dalam menyelesaikan skripsi.

Selanjutnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, Desember 2022
Peneliti,

ELSA MUTIAH NASUTION
NIM. 18 206 00010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Batasan Istilah.....	7
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	10
I. Sistematika Pembahasan.....	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	11
1. Model Pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i>	11
a. Pengertian Model Pembelajaran	11
b. <i>Inside Outside Circle</i>	12
2. Hasil Belajar.....	19
a. Pengertian Belajar	19
b. Pengertian Hasil Belajar	20
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	22
B. Penelitian Yang Relevan.....	24
C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Hipotesis Tindakan	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	29
C. Latar dan Subjek Penelitian	32
D. Prosedur Penelitian	33
E. Sumber Data.....	36
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	37
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	38
H. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	42
1. Kondisi Awal	42
2. Siklus I	45
3. Siklus II.....	62
B. Pembahasan	80
C. Keterbatasan Penelitian.....	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Saran	85
Daftar Pustaka.....	87

Lampiran

Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Interpretasi Skor Penilaian Observasi Aktivitas Peserta Didik	47
Tabel 4.1 Hasil Siklus I Pertemuan I	85
Tabel 4.2 Hasil Siklus I Pertemuan II	86
Tabel 4.3 Hasil Siklus II Pertemuan I	87
Tabel 4.4 Hasil Siklus II Pertemuan II	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i>	18
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir.....	31
Gambar 3.1 Model Kurt Lewin.....	37
Gambar 3.2 Tahapan Penelitian Tindakan Kelas.....	40
Gambar 4.1 Diagram Hasil Lembar Observasi Siklus I Pertemuan I.....	56
Gambar 4.2 Diagram Hasil Lembar Tes Siklus I Pertemuan I.....	57
Gambar 4.3 Diagram Hasil Lembar Observasi Siklus I Pertemuan II.....	63
Gambar 4.4 Diagram Hasil Lembar Tes Siklus I Pertemuan II.....	64
Gambar 4.5 Diagram Hasil Lembar Observasi Siklus II Pertemuan I.....	71
Gambar 4.6 Diagram Hasil Lembar Tes Siklus II Pertemuan I.....	73
Gambar 4.7 Diagram Hasil Lembar Observasi Siklus II Pertemuan II	79
Gambar 4.8 Diagram Hasil Lembar Tes Siklus II Pertemuan II.....	81
Gambar 4.9 Diagram Hasil Tes Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	82

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 RPPH Siklus I Pertemuan Ke-1
- Lampiran 2 RPPH Siklus I Pertemuan Ke-2
- Lampiran 3 RPPH Siklus II Pertemuan Ke-1
- Lampiran 4 RPPH Siklus II Pertemuan Ke-2
- Lampiran 5 Soal Tes Pra Siklus
- Lampiran 6 Soal Tes Siklus I Pertemuan Ke-1
- Lampiran 7 Soal Tes Siklus I Pertemuan Ke-2
- Lampiran 8 Soal Tes Siklus II Pertemuan Ke-1
- Lampiran 9 Soal Tes Siklus II Pertemuan Ke-2
- Lampiran 10 Lembar Validasi RPPH
- Lampiran 11 Lembar Validasi Lembar Tes Soal
- Lampiran 12 Data Hasil Belajar Pra Siklus
- Lampiran 13 Data Hasil Belajar Siklus I Pertemuan Ke-1
- Lampiran 14 Data Hasil Belajar Siklus I Pertemuan Ke-2
- Lampiran 15 Data Hasil Belajar Siklus II Pertemuan Ke-1
- Lampiran 16 Data Hasil Belajar Siklus II Pertemuan Ke-2
- Lampiran 17 Data Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Ke-1
- Lampiran 18 Data Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Ke-2
- Lampiran 19 Data Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan Ke-1
- Lampiran 20 Data Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan Ke-2
- Lampiran 21 Data Hasil Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I Per Ke-1
- Lampiran 22 Data Hasil Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I Per Ke-2
- Lampiran 23 Data Hasil Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II Per Ke-1

Lampiran 24 Data Hasil Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II Per Ke-2

Lampiran 25 Dokumentasi Kegiatan Mengajar di Kelas A 1

Lampiran 26 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 27 Surat Izin Penelitian

Lampiran 28 Surat Balasan Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari perjalanan hidup manusia. Melalui pendidikan, kualitas sumber daya manusia dapat semakin meningkat seiring dengan meningkatnya pendidikan yang diperolehnya. Kualitas tersebut akan sangat dibutuhkan dalam persaingan untuk memperoleh sebuah peran dalam memasuki kehidupan global dan untuk meraih kesejahteraan hidup. Adapun yang menentukan kualitas ini salah satunya dengan pendidikan.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1, bahwa, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menunjukkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara”.¹

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa seorang peserta didik memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak guna untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam diri peserta didik. Pendidikan merupakan tolak ukur maju atau tidaknya suatu bangsa karena pendidikan sangat penting untuk kehidupan berbangsa dan menjadi investasi penerus generasi bangsa guna untuk memajukan dan mensejahterakan bangsa dan negara.

Tanpa adanya pendidikan manusia akan sangat sulit berkembang bahkan, sangat tertinggal secara pengetahuan, dengan demikian pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas, mampu bersaing, dan memiliki budi

¹Hamdani, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm. 89.

pekerti yang luhur serta moral yang sangat baik.² Pendidikan sebagai upaya perencanaan suatu proses belajar mengajar agar peserta didik lebih aktif dalam mengembangkan potensi dirinya. Strategi pelaksanaan pendidikan dilakukan dalam bentuk kegiatan bimbingan dan pengajaran.

Bimbingan pada hakekatnya adalah pemberian bantuan arahan, motivasi, nasihat dan penyuluhan agar siswa mampu mengatasi, memecahkan masalah, dan menanggulangi kesulitan sendiri. Pengajaran adalah bentuk kegiatan dimana terjalin hubungan interaksi dalam proses belajar dan mengajar antara tenaga kependidikan (khususnya guru/ pengajar) dan peserta didik untuk mengembangkan perilaku sesuai dengan tujuan pendidikan.³ Strategi pelaksanaan pendidikan dilakukan dalam bentuk kegiatan belajar yang dimana anak mendapatkan pendidikan di sekolah.

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar. Tujuan pendidikan ialah perubahan yang diharapkan setelah mengalami proses pendidikan baik tingkah laku individu dan kehidupan pribadinya maupun kehidupan masyarakat dari alam sekitarnya dimana individu itu hidup. Sekolah merupakan tempat dimana peserta didik tidak bisa lepas dari kata belajar.

Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Seorang peserta didik akan belajar sungguh-sungguh untuk mendapatkan nilai yang baik. Belajar bukan hanya mengingat akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan. Belajar dalam arti luas merupakan salah satu cara untuk lebih dapat

²Muhibban Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 87.

³Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 29.

meningkatkan prestasi belajar seseorang, dan prestasi belajar kemudian menentukan sikap dan kebiasaan belajar. Sikap nantinya akan menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta dapat memandang situasi tersebut bermanfaat atau merugikan bila ada respon dari individu. Berhasil atau tidaknya seorang peserta didik dalam belajar salah satunya ditentukan oleh guru.

Guru merupakan unsur pokok dalam proses belajar. Dalam proses belajar, apa yang dicapai sepatutnya dirasakan dan dimiliki oleh setiap peserta didik. Tujuan belajar bukan berarti tujuan pembelajaran, karena tujuan pembelajaran merupakan tujuan dan harapan yang ingin dicapai guru dari kegiatan belajar yang dilakukan. Dalam proses pembelajaran setiap dalam diri individu peserta didik diharapkan dapat meningkatnya hasil belajar.

Belajar dapat dikatakan berhasil apabila terdapat suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mencapai pengetahuan, tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri individu yang belajar. Kualitas belajar mengajar merupakan unsur utama dalam peningkatan hasil belajar yang akan dicapai peserta didik.

Menurut Benjamin terdapat tiga ranah hasil belajar yaitu kognitif, efektif, dan psikomotorik. Menurut Hamalik hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, dan sikap-sikap serta apersepsi dan abilitas.⁴ Dengan demikian, hasil belajar pada dasarnya terjadinya proses perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu, dari sikap yang kurang baik menjadi lebih baik, dari tidak terampil menjadi terampil pada peserta didik.

⁴Supardi, *Penilaian Autentik (Konsep Dan Aplikasi)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 2.

Dalam proses pembelajaran hasil belajar siswa merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam dunia pendidikan.⁵ Hasil belajar adalah hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, hasil belajar siswa memiliki tingkat yang berbeda-beda dan untuk mencapai hasil belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan model pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.⁶ Namun, kenyataannya pendidik belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran secara aktif dan kreatif dalam melibatkan peserta didik serta belum menggunakan berbagai pendekatan/strategi pembelajaran yang bervariasi berdasarkan karakter materi pelajaran. Pendidik juga cenderung menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik merasa bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Hal ini sejalan dengan observasi yang dilakukan peneliti di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidempuan ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran di kelas A 1 diantaranya: (1) Rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas A 1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidempuan dalam proses pembelajaran yang dimana dibuktikan dengan rendahnya hasil pada raport dan tes penilaian yang dilakukan di setiap akhir semester. (2) Posisi peserta didik yang harusnya berada di posisi sentral dalam pembelajaran masih kurang pengaplikasian sehingga peserta didik kurang aktif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. (3) Pendidik masih cenderung memilih model pembelajaran yang bersifat *teacher centered*. (4) Pendidik kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk tampil di depan kelas, sehingga peserta didik kurang percaya diri untuk tampil di depan kelas.⁷

⁵Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara, 2008), hlm. 34.

⁶Hamdani, *Dasar-Dasar Kependidikan...*, hlm. 98.

⁷Observasi dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padang Sidempuan pada hari hari Senin tanggal 11 Mei 2022 di Kelas A 1

Berdasarkan Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidempuan, peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Latifah Hanum Siregar sebagai guru di kelas A 1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidempuan mengatakan bahwa hasil belajar peserta didik di kelas A 1 cukup rendah dan jauh dari indikator berkembang sangat baik (BSB). Dimana hal ini dibuktikan dengan hasil tes peserta didik saat ulangan harian dan juga penilaian akhir semester yang dilakukan oleh guru. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang sangat membosankan, peserta didik yang malas belajar dan kurang aktifnya peserta didik dalam proses pembelajaran.⁸

Selain wawancara dengan guru, peneliti juga mewawancarai salah satu peserta didik di kelas A 1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidempuan mengatakan bahwa pembelajaran didalam kelas kurang menarik dan membosankan, sehingga peserta didik tidak fokus dalam belajar. Hal ini dikarenakan bahwa model pembelajaran yang digunakan seorang guru tidak mendorong peserta didik dalam pembelajaran.⁹

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, dibutuhkan alternatif lain atau solusi untuk memperbaiki proses pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar terlebih dengan peningkatan keaktifan peserta didik akan mendorong pemahaman terhadap pembelajaran sehingga hasil belajar dapat meningkat dan mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Ada banyak strategi yang bisa dipakai untuk menyelesaikan permasalahan diatas, namun dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk menerapkan salah satu model pembelajaran yaitu dengan model pembelajaran *inside outside circle* (IOC).

⁸Latifah Hanum Siregar, Guru Kelas A 1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal, Wawancara Di Kelas A 1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidempuan, Tanggal 12 Mei 2022, Jam 10.00 WIB.

⁹Hasil wawancara denganSaskia Harahap salah satu peserta didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidempuan, tanggal 12 Mei 2022, jam 11.00 WIB.

Menurut Azmi dalam Dedi Wahyudi dan Lilis Marwiyanti, model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) adalah metode pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar dimana peserta didik saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Ketika berbagi informasi, semua siswa saling memberi dan menerima informasi, dan peserta didik menyampaikan informasi secara mandiri kepada peserta didik yang lain serta melatih kedisiplinan dan ketertiban.¹⁰

Menurut Anita Lie dalam Yuyun Dwi Haryanti, melalui penggunaan model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) memungkinkan guru dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, sebab model ini membuat peserta didik untuk saling berbagi informasi serta membutuhkan pertukaran pikiran dan informasi antar peserta didik. Selain itu peserta didik dapat melatih keterampilan dalam berkomunikasi dan memiliki banyak kesempatan untuk mengolah informasi, sehingga dapat menambah keaktifan serta kreatifitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung diikuti dengan meningkatnya minat belajar peserta didik yang dapat berdampak pada hasil belajar peserta didik.¹¹

Berdasarkan pernyataan dan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti tertarik melakukan penelitian terkait **“PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* (IOC) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL KOTA PADANGSIDIMPUAN”**

¹⁰Dedi Wahyudi dan Lilis Marwiyanti, “Penerapan Model Inside Outside Circle Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak,” *Jurnal Ar-Raniry* (2019): hlm. 24–30.

¹¹Yuyun Dwi Haryanti, “Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Type Inside-Outside Circle,” *Jurnal Cakrawala Pendas* 2, no. 2 (2019): hlm. 101-106.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik belum mencapai indikator perkembangan yaitu berkembang sangat baik (BSB) di kelas A 1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidempuan yang dimana dibuktikan dengan rendahnya hasil pada raport dan tes penilaian yang dilakukan di setiap akhir semester.
2. Peserta masih cenderung memilih model pembelajaran yang bersifat *teacher centered*.
3. Dalam proses pembelajaran peserta didik kurang aktif dan kurang terlibat.
4. Pendidik kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk tampil di depan kelas, sehingga peserta didik kurang percaya diri untuk tampil didepan kelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang teridentifikasi di atas, maka penelitian ini dibatasi pada penggunaan model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidempuan.

D. Batasan Istilah

Penelitian ini memiliki batasan istilah sebagai bentuk definisi operasional dari judul penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) adalah strategi pembelajaran yang merupakan model kooperatif yang sangat dinamis karena dapat membuat peserta didik aktif bergerak dalam barisan berbentuk lingkaran.¹²

¹²Asis Saefuddin, *Pembelajaran Efektif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 95.

2. Hasil Belajar adalah prestasi belajar peserta didik yang dicapai dalam proses belajar dengan suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri individu yang belajar. Hasil belajar menjadi alat ukur keberhasilan siswa dalam belajar sesuai dengan standar yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai *pretest* dan *posttest*.
3. Peserta didik adalah sample yang menjadi focus utama dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran.

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidempuan melalui penggunaan model pembelajaran *inside outside circle* (IOC)?
2. Bagaimana langkah-langkah penerapan model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal kota Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal kota Padangsidempuan melalui penggunaan model pembelajaran *inside outside circle* (IOC).
2. Untuk mengetahui langkah-langkah penggunaan model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal kota Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan yang sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini seyogianya menjadi langkah awal peneliti untuk mampu memberi kontribusi perubahan inovasi pembelajaran sesuai dengan tuntutan perubahan zaman yang pastinya mendorong peneliti untuk terus belajar dan juga mencari pengetahuan baru seputar perubahan pendidikan.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan memberi perubahan pola pikir dan terobosan baru untuk guru dalam melaksanakan pembelajaran dan berkontribusi pada perubahan-perubahan inovasi pembelajaran.

3. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini ada baiknya memberikan peserta didik energi yang positif untuk meningkatkan cara belajar dan hasil belajar sehingga mampu beradaptasi dengan lingkungan yang menjadi tantangan dan harus dijalani dalam kehidupan ranah pendidikan.

4. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi suatu pertimbangan bagi pihak sekolah dalam melaksanakan pembelajaran untuk peserta didik.

5. Bagi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan mampu beradaptasi dan mampu memenuhi tuntutan perubahan zaman.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Keberhasilan tindakan pada penelitian ini yaitu:

1. Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal kota Padangsidempuan.
2. Adanya penerapan langkah-langkah model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal kota Padangsidempuan.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan penelitian ini terdiri atas beberapa bagian yaitu:

Bab I pendahuluan, terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian pustaka, terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III metodologi penelitian, terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian, terdiri dari deskripsi hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

Bab V penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model Pembelajaran terdiri dari 2 kata yang memiliki makna masing-masing, yaitu model yang diartikan sebagai penggambaran untuk memudahkan proses visualisasi sesuatu yang tidak dapat diamati secara langsung.¹³ Pembelajaran ialah proses interaksi 2 arah yang dilakukan pendidik sebagai pengajar dan peserta didik sebagai individu yang belajar dari pengajar.¹⁴

Menurut Joyce dan Weil dalam Andi Prastowo, model pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan dalam membentuk kurikulum, membentuk pembelajaran periode panjang, merencanakan bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau di luar kelas.¹⁵ Menurut Amri dalam Muhammad Busro, model pembelajaran adalah rancangan pemikiran yang digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran di dalam kelas.¹⁶

Sedangkan menurut Wahab dalam Septian Aji Permana, model pembelajaran adalah perencanaan atau pola yang dijadikan sebagai pedoman dalam merencanakan kegiatan pembelajaran yang dimaksud dalam hal ini termasuk pemanfaatan media pembelajaran secara umum.¹⁷

¹³Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), 175.

¹⁴Syaiful Sagala, *Konsep Dan...*, hlm. 61.

¹⁵Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 239.

¹⁶Muhammad Busro, *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm. 128.

¹⁷Septian Aji Permana, *Kompetensi Guru IPS: Sebuah Kajian Pendekatan Konstruktivisme* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm. 6.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah rancangan pola yang dipilih sebagai landasan dasar dalam menentukan arah atau langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melaksanakan pembelajaran. Model pembelajaran juga menjadi pola yang mengacu pada pendekatan peserta didik dengan guru di dalam kelas yang menyangkut pendekatan strategi, metode dan teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

b. *Inside Outside Circle (IOC)*

1) Pengertian *Inside Outside Circle (IOC)*

Salah satu ragam model pembelajaran ialah model *inside outside circle (IOC)*. Menurut Pendapat para ahli *inside outside circle (IOC)* memiliki pengertian ialah sebagai berikut:

Menurut Kagan dalam Jurnal Nurul Azmi, Model Pembelajaran Lingkaran dalam dan Luar (*Inside-outside circle*) adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar, dimana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur.¹⁸

Menurut Shoimin dalam Jurnal Siti Muyaroah, *inside outside circle (IOC)* adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar yang diawali dengan pembentukan kelompok besar dalam kelas yang terdiri dari kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar". Proses pembentukan kelompok memiliki karakteristik yang berbeda setiap siswa. Setiap siswa akan mencari informasi dan saling bertukar

¹⁸Nurul Azmi, "Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran," *AL-IBTIDA: Jurnal Pendidikan Guru MI* 2, no. 1 (2019): hlm. 1–19, <https://doi.org/10.24253/al.ibtida.snj.v2i1.180>.

informasi dan pengetahuan yang didapat sendiri satu dengan yang lain, sehingga dapat memecahkan permasalahan secara bersama-sama”.¹⁹

Menurut Lie dalam Jurnal Yuyun Dwi Haryanti, model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) adalah model pembelajaran yang dikembangkan oleh Spencer Kagan untuk memberikan kesempatan pada siswa agar saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan. Pendekatan ini bisa digunakan dalam beberapa mata pelajaran, seperti: ilmu pengetahuan sosial, agama, matematika, dan bahasa.²⁰

Melalui pernyataan Pendapat para ahli diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model *inside outside circle* (IOC) adalah peserta didik dituntut lebih aktif dengan kata lain peserta didik dapat dijadikan subjek dalam menciptakan pembelajaran dengan suasana yang aktif, menyenangkan dan inovatif. Sementara pendidik bisa menjadi pengontrol dan pembimbing belajar salah satunya. Model *inside outside circle* (IOC) bertujuan untuk melatih peserta didik bekerja sama dan menyampaikan informasi yang di peroleh kepada orang lain serta dapat mengelola informasi, selain itu dengan model ini dapat meningkatkan kemandirian peserta didik dalam mengolah dan memberikan informasi kepada orang lain, dan pendidik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

¹⁹Siti Muryaroah, “Efektifitas Model Pembelajaran Inside Outside Cicle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajara IPA SD Fransiskus Baturaja,” *Pedagogia : Jurnal Ilmu Pendidikan* 16, no. 2 (2020): 99–104, <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/pdgia.v16i2.12052>.

²⁰Yuyun Dwi Hatyanti, “Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Type Inside Outside Circle,” *Jurnal Cakrawala Pendas* 2, no. 2 (2019): hlm.94–104, <https://doi.org/10.31949/jcp.v2i2.337>.

2) Tujuan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC)

Model pembelajaran berfungsi untuk memberikan situasi pembelajaran yang tersusun rapi untuk memberikan suatu aktivitas kepada siswa guna mencapai tujuan pembelajaran, suasana belajar menyenangkan, menambah rasa percaya diri siswa, siswa juga dapat menilai sejauh mana kemampuan dirinya, banyak ide-ide yang muncul, terampil berbicara, dan di harapkan mampu mempengaruhi keaktifan serta motivasi belajar peserta didik.²¹

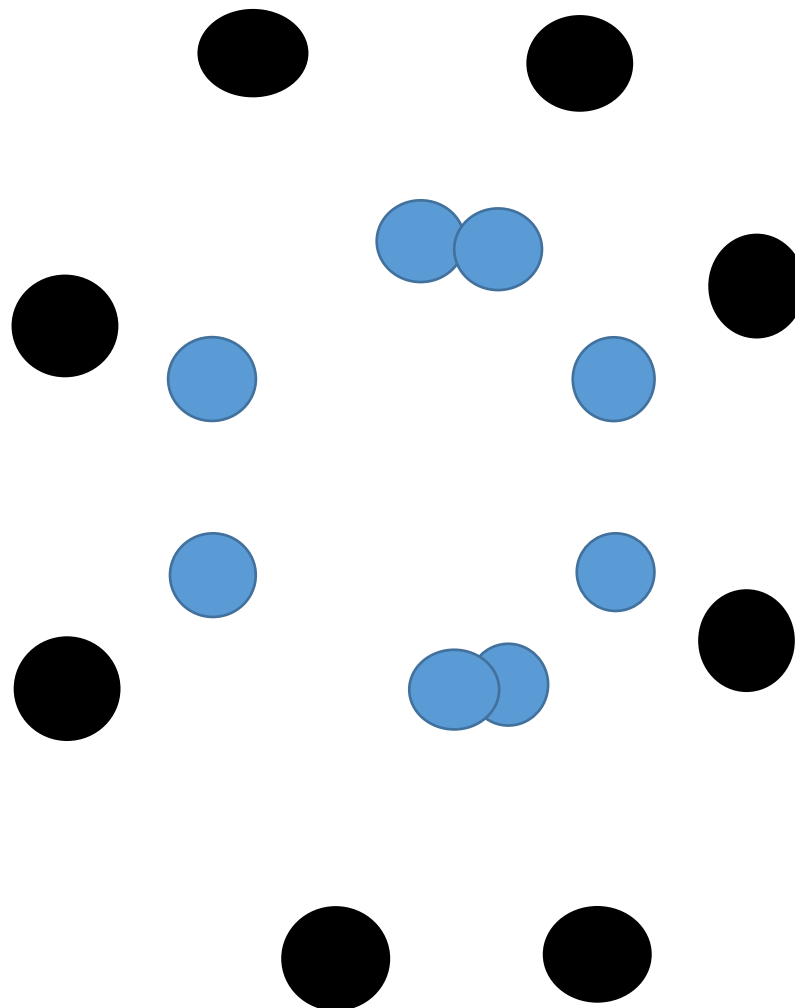
Tujuan model *inside outside circle* (IOC) mengedepankan aktivitas peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik tidak merasa bosan saat mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Sehingga dapat lebih aktif dalam proses kegiatan pembelajaran. Dan adanya kelompok heterogen, adanya upaya belajar dalam setiap kelompok, adanya aturan kelompok, setiap kelompok harus bekerja sama dalam lingkaran besar dan lingkaran kecil, saling bertukar pikiran dan saling berbagi informasi secara bersamaan²²

Pembelajaran dengan model *inside outside circle* (IOC) menjadi salah satu cara mewujudkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif serta menyenangkan. Teknik mengajar lingkaran kecil – lingkaran besar (*inside outside circle*) memberikan kesempatan pada peserta didik agar saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan untuk semua tingkatan anak didik dan sangat disukai, terutama oleh anak usia dini.

²¹Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar*, hlm. 180.

²²Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 408.

3) Langkah-Langkah *Inside Outside Circle* (IOC)



Gambar 2.1 Model *Inside Outside Circle* (IOC) ²³

Model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) sangat digemari anak-anak karena prosesnya menarik. Adapun langkah-langkah model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) adalah:

- a) Sebagian peserta didik membentuk lingkaran kecil serta menghadap keluar lingkaran.
- b) Dan sebagian lagi membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama menghadap ke dalam lingkaran.

²³Hasmyati, dkk, *Effective Learning Models In Physical Education Teaching* (Sleman: CV Budi Utama, 2018), hlm. 43.

- c) Peserta didik yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar saling berbagi informasi.
- d) Pertukaran informasi bisa dilakukan semua pasangan secara bersamaan.
- e) Peserta didik yang berada di lingkaran kecil tetap berada di tempat.
- f) Sedangkan peserta didik yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam.
- g) Dan saat itu peserta didik yang berada dalam lingkaran besar berbagi informasi.
- h) Hingga selesai²⁴

Menurut Agus Suprijono pembelajaran dengan model *inside outside circle* (IOC) diawali dengan pembentukan kelompok. Jika kelas terdiri dari 40 orang bagilah menjadi dua kelompok besar. Tiap-tiap kelompok besar terdiri 2 kelompok lingkaran dalam dengan jumlah anggota 10 dan kelompok luar terdiri dari 10 orang. Aturlah sedemikian rupa pada masing-masing kelompok besar yaitu anggota kelompok lingkaran dalam berdiri melingkar menghadap ke dalam. Dengan demikian antara anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan dan berhadapan. Berikan tugas pada tiap-tiap pasangan yang berhadapan itu. Sebaiknya tugas yang diberikan pasangan asal itu sesuai dengan indikator pembelajaran yang telah dirumuskan karena setiap pasangan diberi tugas yang berbeda-beda, selanjutnya berikan waktu secukupnya pasangan untuk berdiskusi. Setelah Mereka berdiskusi, mintalah kepada anggota kelompok lingkaran dalam untuk bergerak berlawanan arah dengan anggota kelompok lingkaran luar, setiap pergerakan tersebut akan terbentuk pasangan-pasangan baru. Pasangan-pasangan ini wajib memberi informasi berdasarkan hasil diskusi dengan pasangan asal demikian seterusnya. Hasil diskusi di tiap-tiap anggota

²⁴Dedi dan Lilis Marwiyanti Wahyudi, "Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak," *Jurnal Mudarrisuna* 7, no. 2 (2019): hlm. 94-104 <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/jm.v7i2.2369>.

kelompok tersebut di atas. Kemudian dipaparkan sehingga terjadilah diskusi antar kelompok. Sehingga dapat menghasilkan pengetahuan yang bermakna bagi seluruh peserta didik. Setelah mengakhiri pembelajaran guru dapat memberikan ulasan maupun mengevaluasi hal-hal yang telah didiskusikan.²⁵

Berdasarkan penjelasan langkah-langkah model *inside outside circle* (IOC) di atas bahwasannya peserta didik dapat saling berdiskusi dan berbagi informasi antara kelompok lingkaran kecil dan lingkaran besar secara bersamaan sehingga dapat menghindarkan peserta didik dari kebosanan dalam proses kegiatan pembelajaran. Untuk menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) ini, diharapkan adanya kerja sama yang baik antara guru dan peserta didik. Bukan hanya guru saja yang bertindak aktif, namun peserta didik juga harus bertindak aktif. Karena model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) ini membutuhkan waktu yang cukup lama. Maka peserta didik harus mudah diatur dan diarahkan oleh guru agar tidak membuang waktu sehingga pembelajaran dengan model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) ini bisa berjalan dengan lancar dan materi yang diajarkan bisa dipahami oleh setiap peserta didik.

²⁵Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 97–98.

4) Kelebihan dan Kelemahan *Inside Outside Circle* (IOC)

a) Kelebihan *Inside Outside Circle* (IOC)

Model *inside outside circle* (IOC) memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan model pembelajaran lainnya, diantaranya sebagai berikut:

- (1) Model *inside outside circle* (IOC) sangat cocok digunakan pada bahan pelajaran yang membutuhkan pertukaran pikiran dan informasi antar peserta didik.
- (2) Model *inside outside circle* (IOC) memungkinkan siswa mendapatkan informasi yang berbeda pada saat bersamaan.
- (3) Model *inside outside circle* (IOC) mudah dipecah menjadi berpasangan.
- (4) Model *inside outside circle* (IOC) menimbulkan banyak ide yang beragam.
- (5) Model *inside outside circle* (IOC) dapat menjadikan banyak tugas yang bisa dilakukan.²⁶

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) yaitu peserta didik tidak bergantung kepada guru, mampu mengungkapkan ide dan gagasannya, saling bertukar informasi, dan peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran.

b) Kelemahan *Inside Outside Circle* (IOC)

Sama halnya dengan Model Pembelajaran lainnya, model pembelajaran model *inside outside circle* (IOC) juga memiliki beberapa kelemahan dalam penerapannya. Kelemahan tersebut diantaranya:

- (1) Membutuhkan ruang kelas yang besar.
- (2) Terlalu lama sehingga tidak konsentrasi dan disalahgunakan untuk bergurau.
- (3) Kurang kesempatan untuk kontribusi individu.
- (4) Jumlah genap bisa menyulitkan proses pengambilan suara.

²⁶lie, *Cooperative Learning : Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2014), hlm. 87.

(5) Membutuhkan banyak waktu.²⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kelemahan dari model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) yaitu dapat terjadi perdebatan kecil antara peserta didik, peserta didik lebih cenderung bergurau dengan temannya, dan membutuhkan waktu yang lama.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah “suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi lingkungannya.

²⁸ Belajar merupakan suatu proses yang dilalui oleh individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁹

Menurut Pendapat para ahli dikutip oleh Agus Suprijono defenisi belajar dapat dirangkum sebagai berikut: menurut Gagne, belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah. Menurut Travers, belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku. Sedangkan menurut Morgan, belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman. Dan menurut Geoch, belajar adalah perubahan *performance* sebagai hasil latihan.³⁰

²⁷Imas dan Berlin Sani Kurniasih, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru* (Yogyakarta: Kata Pena, 2016), hlm. 93.

²⁸Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 67.

²⁹Rama Yulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), hlm. 235.

³⁰Suprijono, *Cooperative Learning Teori...*, hlm.1–3.

Melalui pendapat para ahli di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan seseorang melalui pelatihan dan pengalaman sehingga dapat mengubah pengetahuan, tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya sendiri, yang dimana pengalaman itu sendiri merupakan hasil interaksi dengan lingkungannya.

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah terjadinya proses perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu, dari sikap yang kurang baik menjadi lebih baik, dari tidak terampil menjadi terampil pada peserta didik.³¹ Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:

- 1) Informasi verbal yaitu kapasitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi symbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis -sintesis fakta-konsep mengembangkan prinsip - prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitif sendiri.
- 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolah objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.³²

Menurut Bloom hasil belajar meliputi: kognitif, afektif dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan),

³¹Supardi, *Penilaian Autentik (Konsep Dan Aplikasi)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 2.

³²Suprijono, *Cooperative Learning Teori...*, hlm. 5-7.

comprehension (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotorik meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *routinized*.³³

Melalui Pendapat para ahli maka dapat ditarik kesimpulan bahwa bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan murid dalam bentuk kemampuan - kemampuan tertentu dari pengalaman-pengalaman belajar setelah mengikuti serangkaian pembelajaran dan merupakan perubahan-perubahan yang terjadi dalam diri murid dapat berupa penguasaan ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan tertentu. Keberhasilan belajar pada penelitian ini ditinjau dari ranah kognitif yang meliputi enam jenjang pada taksonomi Bloom. Pada pembelajaran kognitif dengan taksonomi Bloom ini hanya mengambil beberapa indikator yaitu *knowledge* (pengetahuan), *analysis* (menentukan hubungan), dan *synthesis* (mengorganisasikan).

Kognitif Dekdikdub, kemampuan kognitif adalah pengembangan kemampuan dasar yang telah dimiliki anak secara alamiah, misalnya meningkatkan kemampuan anak dari berpikir secara konkret kepada berpikir secara abstrak. Pada dasarnya kemampuan kognitif sangat penting ditingkatkan agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca

³³Supardi, *Penilaian Autentik (Konsep Dan Aplikasi)...*, hlm. 2-4.

inderanya. Proses kognisi meliputi berbagai aspek seperti persepsi, ingatan, pikiran, symbol, penalaran, dan pemecahan masalah.³⁴

Menurut Woolfolk dalam Daniati , bahwa kognitif merupakan kemampuan untuk memperoleh dan menggunakan pengetahuan dalam rangka memecahkan masalah dan beradaptasi dengan lingkungan.³⁵

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kognitif adalah proses berpikir yang mengacu pada kegiatan mental (interaksi yang berlangsung antara anak dengan benda atau kejadian disekitarnya) yang diperoleh melalui pengalaman panca indera.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal dan eksternal, yaitu:

1. Faktor Internal

a) Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

b) Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis

³⁴ Ni Putu Erma Hartati, I Nyoman Wirya, Didith Pramunditya Ambara, *Penerapan Metode Bermain Berbantuan Media Media Magnet Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Di TK Santa Maria*, Jurnal Pg-Paud Universitas Pendidikan Ganesha Vol.2 No.1, 2019, hlm. 2

³⁵ Romlah. *Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Melalui Kartu Angka Di Taman Kanak-kanak Sekar Wangi Kedaton Bandar Lampung*, Jurnal Al-Athfal. Vol.1 No.1, 2019, hlm. 3

meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.³⁶

2. Faktor Eksternal

a) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembapan, dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajar di pagi hari yang udaranya masih segar dan di ruang yang cukup mendukung untuk bernafas lega.

b) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.³⁷

³⁶Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 124.

³⁷Rusman, *Belajar dan Pembelajaran...*, hlm. 124.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian yang diteliti, yaitu :

Penelitian dilakukan oleh Yuyun Dwi Haryanti dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Type Inside-Outside Circle*”. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil presentase ketuntasan belajar siswa pada studi awal siswa tuntas hanya 10 siswa (40%) dari 25 siswa, pada siklus I siswa yang tuntas belajar 13 siswa (52%), siklus II siswa yang tuntas 16 siswa (64%), siklus III siswa yang tuntas 20 siswa (80%).³⁸

Penelitian dilakukan oleh Endar Sulistyowati dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Inside Outside Circle (Ioc)* Terhadap Hasil Belajar”. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *true experimental design* dengan menggunakan desain *pretest posttest control group design*. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil presentase ketuntasan belajar siswa pada hasil belajar peserta didik yang masuk dalam kategori tuntas sebanyak 68,18% yakni 15 orang peserta didik dan yang belum tuntas 31,82% yakni 7 orang peserta didik dan pada data pengujian.³⁹

Penelitian dilakukan oleh Jarning dan Marnianti dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP”. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen (*quasi eksperimental design*). Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata

³⁸Hatyanti, “Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Type Inside Outside Circle,” *Jurnal Cakrawala Pendas* Vol. 2 (2019): hlm. 94–104.

³⁹Endar Sulistyowati, “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle (IOC) Terhadap Hasil Belajar,” *AlphaEuclidEdu* 2, no. 1 (2021): hlm. 32–40.

peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol keduanya berada pada kualifikasi sedang. Dengan persentase kedua kelas berbeda, dengan kelas eksperimen sebesar 51 % dan kelas kontrol sebesar 34 %.⁴⁰

Penelitian dilakukan oleh Siti Muyaroah dengan judul “Efektifitas Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Sd Fransiskus Baturaja”. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode eksperimental dengan rancangan penelitian *Subject Posttest Only Control Group Design*. Hasil penelitian ini menunjukkan di hasilkan bahwa pada kelas kontrol nilai rata-ratanya sebesar 72,69 sedangkan kelas eksperimen sebesar 84,06. Sedangkan pada uji efektifitas nilai thitung sebesar 5,672. Sedangkan nilai ttabel untuk n sebesar 30 yaitu 1,703.⁴¹

Penelitian dilakukan oleh Maria Desidaria Noge, Yohana Ivantiana Tegu dan Pelipus Wungo Kaka dengan judul “Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Inside-Outside Circle* dalam Pembelajaran Bilingual Terhadap Hasil Belajar Siswa”. Jenis penelitian ini adalah metode eksperimen dengan rancangan penelitian true experiment dengan desain penelitian *Posttest-only Control Group Design*. Hasil penelitian ini menunjukkan kelompok eksperimen dari 17 siswa, nilai tertinggi adalah 100 dan terendah adalah 61 dengan rata-rata hasil belajar adalah 85,12. Jika dilihat pada rentang skor pada skala lima, berada pada klasifikasi sangat baik/sangat tinggi. Ini berarti bahwa hasil belajar tematik yang dicapai oleh kelompok eksperimen sangat baik/sangat tinggi. Sedangkan pada kelompok kontrol yang berjumlah 17 siswa, nilai tertinggi adalah 83 dan terendah adalah 50 dengan rata-rata hasil belajar adalah 65,47. Jika

⁴⁰Jarning Dan Marnianti, “Efektivitas Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP,” *Jurnal Karya Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2020): hlm. 22–26.

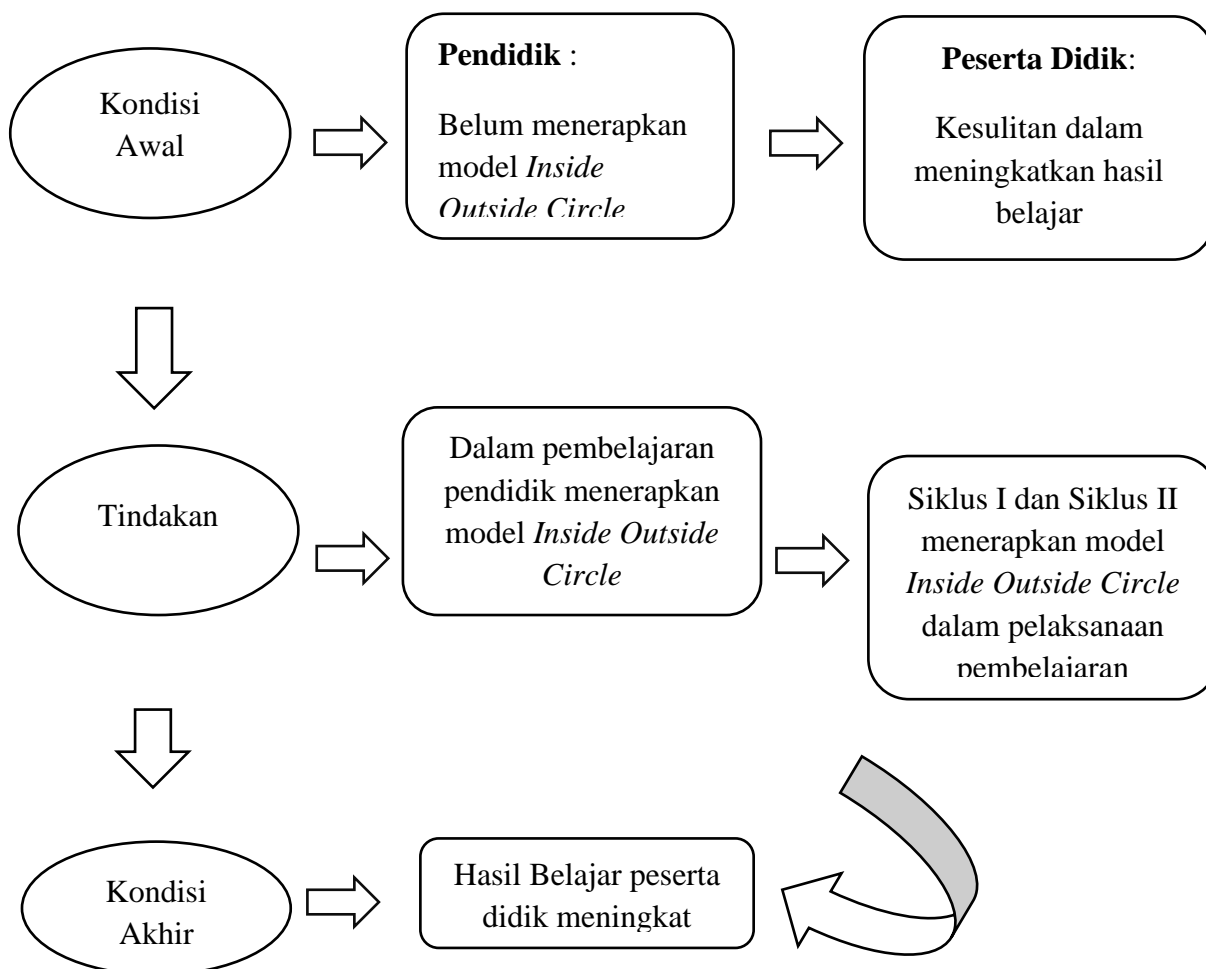
⁴¹Siti Muyaroah, “Efektifitas Model Pembelajaran Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Sd Fransiskus Baturaja.,” *Pedagogia* 16, no. 2 (2020): hlm.99-104, <https://doi.org/10.17509/pdgia.v16i2.12052>.

dilihat pada rentang skor pada skala lima, berada pada klasifikasi baik/tinggi. Ini berarti bahwa hasil belajar tematik yang dicapai oleh kelompok kontrol adalah baik/tinggi.⁴²

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dirangkum di atas menjadi pedoman peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat menambah dan memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan.

C. Kerangka Berpikir

Adapun kerangka berpikir yang dapat digambarkan dalam penelitian ini, yaitu :



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

⁴²Maria Desidaria Noge, Yohana Ivantiana Tegu, and Pelipus Wungo Kaka, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside-Outside Circle Dalam Pembelajaran Bilingual Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 6, no. 3 (2020): hlm. 451-459, <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2640>.

Berdasarkan gambar kerangka berpikir di atas dapat dijelaskan bahwa pada kondisi awal pendidik belum menerapkan model *Inside Outside Circle* (IOC) dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga peserta didik kesulitan dalam meningkatkan hasil belajar. Hal ini sejalan dengan penemuan peneliti Endar Sulistyowati yang mengatakan bahwa kerangka berpikir merupakan hasil pemikiran peneliti berdasarkan teori atau konsep yang ada tentang variabel yang diteliti dan dirumuskan dari masalah penelitian.

Menurut Sugiono mengemukakan bahwa “kerangka berpikir adalah konsep yang berisikan hubungan klausul antara variabel bebas dan variabel terikat dalam rangka memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti.” Variabel X dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *kooperatif tipe Inside Outside Circle* (IOC) yaitu salah satu model pembelajaran dengan sintaks: pengarahan, buat kelompok heterogen, dengan membentuk lingkaran kecil dan lingkaran besar di mana peserta didik saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Sedangkan variabel Y dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik yaitu perubahan kemampuan dalam diri peserta didik berdasarkan tahapan pencapaian pengalaman belajar yang dapat diamati dan diukur dengan nilai yang berupa angka dalam bentuk pengetahuan, sikap dan ketrampilan.

Pembelajaran dengan metode tidak kreatif bersifat membosankan, tidak menarik, dan menyebabkan peserta didik malas bertanya, malas mendengarkan guru dan tidak berminat untuk aktif dalam proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran peserta didik lebih banyak pasif. Kondisi tersebut menunjukkan siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan perubahan proses pembelajaran untuk lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam memahami

materi yang diajarkan sehingga meningkatkan hasil belajar salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Inside-Outside Circle* (IOC).

Model pembelajaran *Inside-Outside Circle* (IOC) adalah model pembelajaran interaksi sosial yang membuat peserta didik aktif dan menghilangkan rasa takut dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar di mana peserta didik saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Proses ini lebih menyenangkan dan lebih menarik minat peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran saling memberikan informasi dengan pasangan secara berkelompok. Peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, peserta didik lebih banya berpartisipasi dalam proses pembelajaran, mendiskusikan materi dengan pasangan, berlatih menuliskan informasi yang telah didapat ketika membuat lingkaran berkelompok, dan berlatih membacakan informasi yang telah dituliskan di depan kelas. Pada akhirnya hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang sebenarnya harus diuji secara empiris. Berdasarkan kerangka berpikir dan landasan teori yang diperoleh, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah :
“Penggunaan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidempuan”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padang Sidempuan yang beralamat di Jalan Yos Sudarso No. 58, Ujung Padang Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan yang dipimpin oleh Ibu Mei Purnama Nasution. Lokasi penelitian ini dipilih karena menimbang beberapa hal yaitu sekolah ini sudah berdiri kurang lebih 20 tahun, peserta didik di sekolah ini juga banyak dan letaknya yang strategis, serta mudah dijangkau oleh peneliti.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil selama satu bulan dan penelitian ini dilaksanakan tanggal 12 September - 15 Oktober 2022. Penelitian ini dilakukan satu bulan yaitu karena menimbang waktu dimana peneliti sudah mempersiapkan sesuatu yang dimana nanti diperlukan dalam penelitian, oleh karena itu peneliti merasa cukup mengenai waktu yang dibutuhkan untuk penelitian.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara Umum penelitian tindakan kelas dapat dimaknai sebagai penelitian yang mengembangkan temuan, kajian, tindakan maupun keterampilan yang bersifat refleksi oleh si peneliti yang dilakukan untuk meningkatkan tindakan-tindakan mereka dalam melakukan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan, dan memperbaiki kondisi dengan penerapan langsung di dunia nyata.⁴³

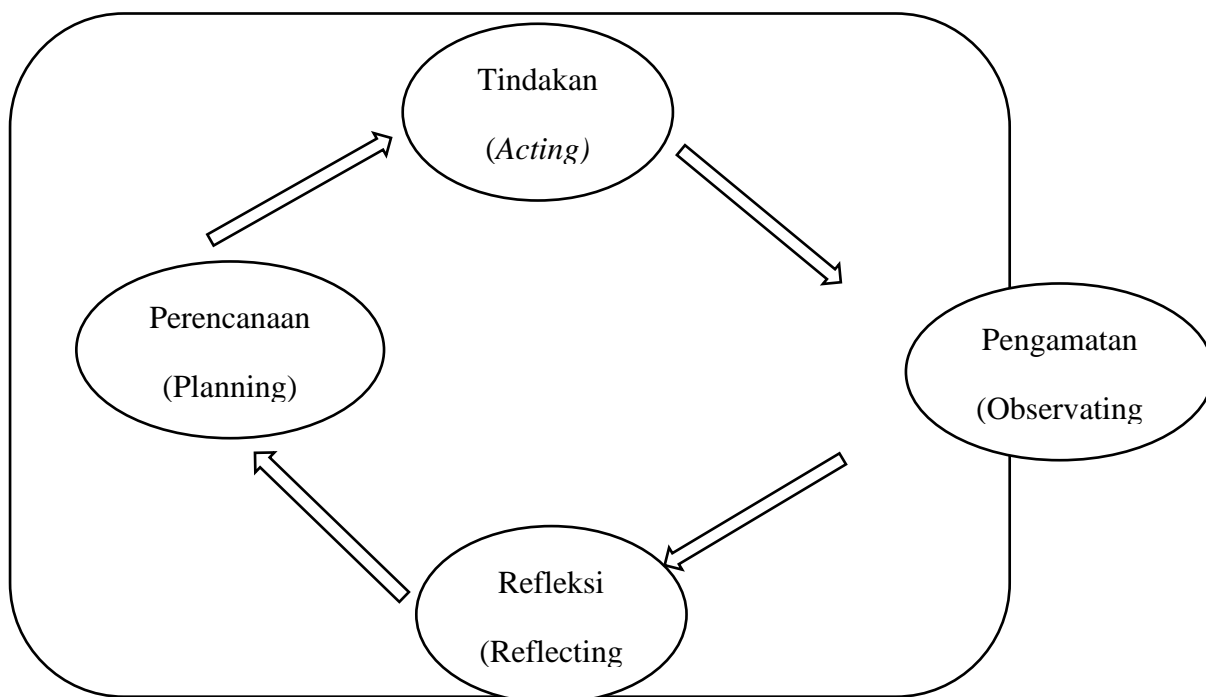
⁴³ Cholid Narbuku dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 55.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti berkolaborasi dengan pendidik khususnya guru kelas TK Aisyiah Bustanul Athfal Kota Padangsidimpuan. Peneliti akan bertindak sebagai pelaksana tindakan dan observer dalam penelitian ini. Penelitian tindakan kelas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan model yang dikemukakan oleh Kurt Lewin. Kurt Lewin mengemukakan suatu model penelitian tindakan kelas yang berbentuk spiral. Hal ini didasarkan bahwa tindakan yang diberikan tidak hanya diberikan satu kali, tetapi dapat beberapa kali. Kurt Lewin menjelaskan bahwa dalam spiral penelitian tindakan kelas terdapat empat proses, meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.⁴⁴

Adapun alasan peneliti memilih model Kurv Lewin karena ada 2 siklus, jadi saat siklus pertama kurang berhasil bisa dilanjutkan pada siklus kedua, sehingga penelitian akan menghasilkan hasil yang tepat.

Dalam hal ini Kurt Lewin dikutip oleh Benidiktus Tanujaya menggambarkan empat komponen pokok dalam penelitian tindakan yaitu:

⁴⁴Aip Badrujaman dan Dede Rahmat Hidayat, *Cara Mudah Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Mata Pelajaran* (Jakarta: CV. Trans Info Media, 2010), 20.



Gambar 3.1 Model Kurt Lewin⁴⁵

Implementasi dari gambaran model penelitian tindakan kelas oleh Kurt Lewin dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan hasil penyelidikan yang digunakan sebagai pedoman untuk merancang tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian. Demikian dalam perencanaan, beberapa hal yang perlu dilakukan adalah :

- a) Penemuan masalah yang akan dihadapi
- b) Penentuan tindakan
- c) Penyusunan tindakan

⁴⁵Benidiktus Tanujaya, *Penelitian Tindakan Kelas: Panduan Belajar, Mengajar, Dan Meneliti* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 18.

2. Tindakan

Tindakan merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Tindakan yang dilakukan merupakan usaha untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran, berdasarkan kajian teoritik.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap dampak tindakan pada pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan dengan mengamati kesesuaian tindakan dengan indikator keberhasilan yang ingin dicapai dalam penelitian. Hasil observasi menjadi bahan refleksi untuk perencanaan pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan yang dilakukan setelah observasi untuk memberikan jawaban tentang segala kegiatan yang telah terjadi setelah pelaksanaan tindakan dilakukan. Refleksi dilakukan dengan mengidentifikasi masalah serta sifat masalah.⁴⁶

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *Inside Outside Circle* (IOC) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidempuan.

Populasi penelitian ini adalah peserta didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidempuan yang terdiri dari 6 kelas, dimana 4 kelas B dan 2 kelas A. Subjek penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di kelas A I TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota

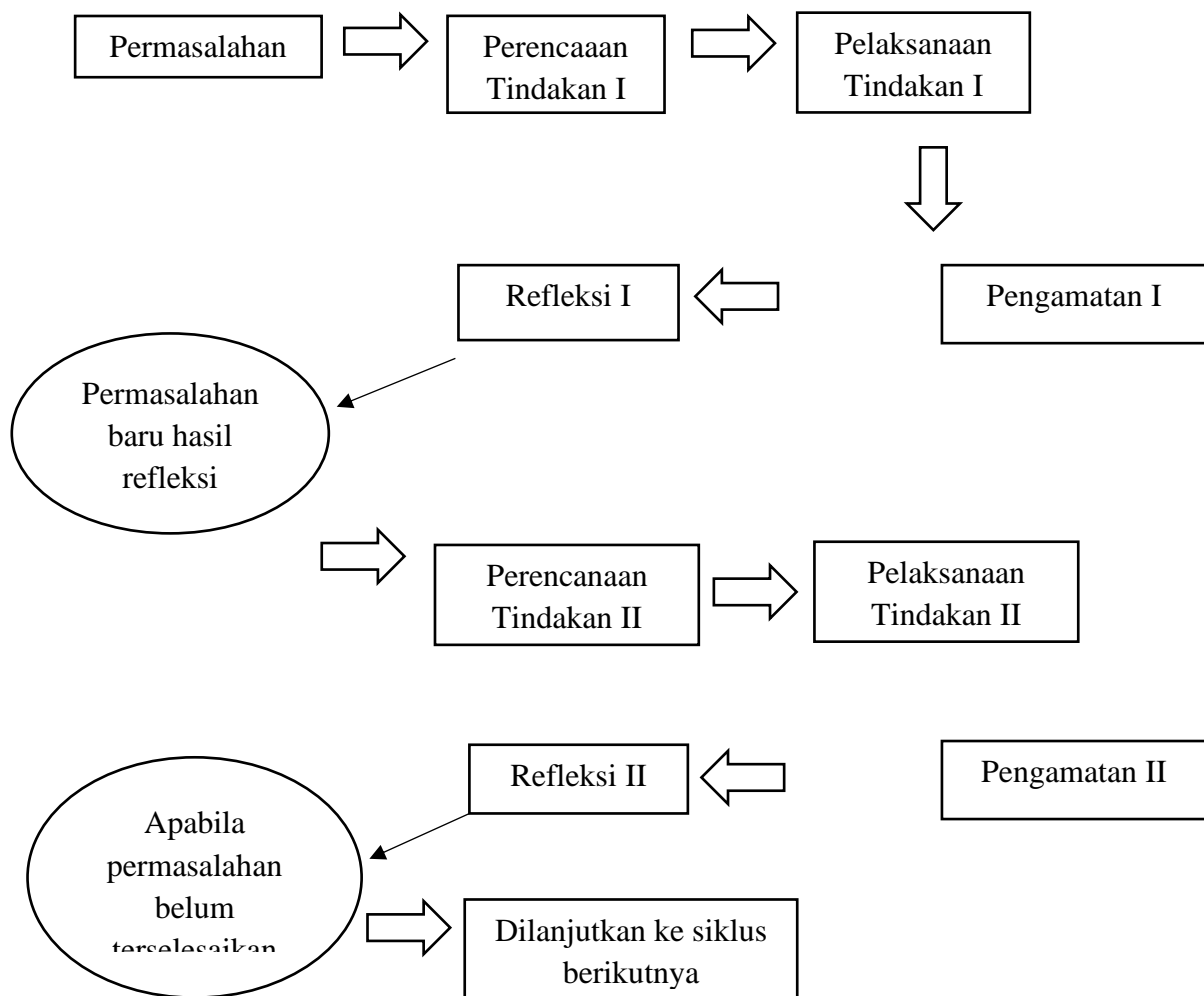
⁴⁶Benidiktus Tanujaya, *Penelitian Tindakan Kelas: Panduan Belajar, Mengajar, Dan Meneliti* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 19–21.

Padangsidimpuan dengan jumlah peserta didik sebanyak 20 anak, 12 anak perempuan dan 8 anak laki-laki.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*. Alasan peneliti menggunakan metode *sampling* ini yaitu dikarenakan mengingat populasi yang banyak dan juga keterbatasan waktu peneliti, dan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap kelas untuk terpilih menjadi sampel yaitu dengan cara acak.

D. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang akan dilakukan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Tahapan Penelitian Tindakan Kelas⁴⁷

Berdasarkan gambar prosedur penelitian di atas pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pendidik untuk mengetahui hasil belajar peserta didik di kelas A I TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidempuan. Siklus dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri atas langkah perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini direncanakan sesuai dengan prosedur penelitian menggunakan 2 siklus.

Penelitian ini bertujuan apabila pelaksanaan siklus I belum mendapatkan hasil penelitian yang ingin dicapai, maka akan dilanjutkan dengan melaksanakan pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II. Siklus I akan menerapkan model *Inside Outside Circle* (IOC) dan siklus II akan menyempurnakan pelaksanaan siklus I. Prosedur penelitian ini memiliki 2 siklus dengan 4 tahapan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1) Menyusun RPPH
- 2) Menyiapkan materi, sumber, bahan, dan alat yang digunakan selama kegiatan pembelajaran
- 3) Menyiapkan lembar tes

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan menyangkut pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC).

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

- 1) Melaksanakan pembelajaran sesuai RPPH

⁴⁷Mu'alimin dan Rahma Arofah Hari Cahyadi, *Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Praktik* (Pasuruan: Ganding Pustaka, 2014), hlm. 20.

- 2) Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah yang ada pada materi pembelajaran.
- 3) Mengorganisasikan peserta didik untuk memahami masalah yang ada pada materi pembelajaran.
- 4) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok terhadap masalah yang ada pada materi pembelajaran.
- 5) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya dari temuan masalah yang ada pada materi pembelajaran.
- 6) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah yang telah ditemukan.

c. Pengamatan

Pada tahap observasi dapat dilakukan secara bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan tindakan. Dalam tahap ini peneliti mengamati hasil dari tindakan yang dilakukan terhadap peserta didik. Melalui pengamatan ini peneliti melihat aktivitas peserta didik dalam pelaksanaan tindakan yang menerapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC).

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil-hasil maupun dampak dari pelaksanaan tindakan. Kekurangan yang terdapat pada siklus I dijadikan sebagai bahan perbaikan dan penyusunan siklus II.

2. Siklus II

Langkah-langkah untuk siklus II sebagai berikut :

a. Perencanaan Tindakan

- 1) Peneliti mengidentifikasi masalah yang didapati peserta didik pada siklus I

- 2) Peneliti membagi kembali kelompok peserta didik disesuaikan dengan kondisi/kendala yang ditemui pada siklus I
 - 3) Peneliti menyusun RPPH untuk pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dengan penyesuaian kondisi/ kendala yang ditemui pada siklus I
 - 4) Menyiapkan lembar tes
- b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pada tahap ini untuk pengembangan tindakan dari tindakan siklus I dan meninjau kembali sejauh mana penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi yang disiapkan.

- c. Pengamatan

Peneliti dan guru kelas tetap mengamati aktivitas peserta didik dan mengidentifikasi perbedaan aktivitas peserta didik dari siklus I dengan siklus II melalui penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) yang telah diterapkan di tahap pelaksanaan tindakan.

- d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti mencatat dan melihat perbandingan nilai dari siklus ke-I dan siklus ke-II. Peneliti mengalisis hasil pengamatan untuk membuat hasil penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) harapannya dengan penerapan model ini, terdapat peningkatan pada hasil belajar yang memuaskan.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan pendidik dan peserta didik di kelas A I TK Aisyiyah Bustanul Athfal Padangsidempuan yang berjumlah 20 anak, yang terdiri dari 12 anak perempuan dan 8 anak laki-laki.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dimanfaatkan peneliti untuk dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis.⁴⁸

Pada penelitian ini instrumen pengumpulan data yang dapat dilakukan yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.⁴⁹ Lembar observasi terdiri dari lembar observasi guru dan lembar observasi siswa digunakan untuk melihat aktivitas siswa dan guru dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *inside-outside circle* (IOC) saat proses belajar mengajar berlangsung.

b. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan, latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁵⁰

1) Tes awal (Pretest)

Pretest merupakan tes yang diberikan sebelum proses pembelajaran dimulai. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan

⁴⁸Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 59.

⁴⁹Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: PT. Raja Graffindo Persada, 2008), hlm. 73.

⁵⁰Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Persindo, 2012), hlm. 67.

siswa dalam menguasai materi yang akan diberikan oleh guru sebelum diberi perlakuan.

2) Treatment (pemberian perlakuan)

Dalam hal ini peneliti mengajar menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) dalam proses belajar.

3) Tes akhir (Post test)

Posttest merupakan tes yang diberikan pada akhir pokok bahasan untuk menentukan angka atau hasil belajar siswa dalam tahap-tahap tertentu setelah diberi perlakuan. Skor yang dihasilkan pada posttest diharapkan bisa lebih tinggi dari pada skor pada saat pretest.

Model tes digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam proses belajar dan mengajar adalah tes tertulis yang berupa tes soal pilihan ganda dan esay.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data berupa observasi, dan tes.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dikemukakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Kualitatif

Analisis kualitatif yaitu untuk menganalisis data yang menunjukkan aktivitas peserta didik yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas peserta didik. Penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden

dan melakukan studi pada situasi yang alami.⁵¹ Data yang sudah terkumpul tidak berarti apa-apa bila tidak diolah dan perlu dianalisis data tersebut yang dibuat sejak penelitian awal sehingga akhir pengumpulan data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Untuk menghitung persentase observasi aktivitas belajar peserta didik menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{\text{Total Nilai}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Menurut Sudjana Keterlaksanaan aktivitas dapat dipresentasikan dengan menggunakan interpretasi skor.⁵² Seperti dibawah ini:

Rentang Skor	Kategori
76% - 100%	Berkembang Sangat Baik (BSB)
51% - 75%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
26% - 50%	Mulai Berkembang (MB)
1% - 25%	Belum Berkembang (BB)

2. Kuantitatif

Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Pada penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data dan berakhir pada penerimaan dan penolakan terhadap teori yang digunakan.⁵³ Dalam penelitian ini dikatakan berhasil jika terdapat peningkatan skor rata-rata hasil belajar peserta didik jumlah peserta

⁵¹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi Karya Ilmiah* (Jakarta: Predana Media Group, 2011), hlm. 34.

⁵² Sudjana Nana dan Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algenso, 2011), hlm. 131.

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 64.

didik yang mengikuti proses pembelajaran memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan indikator yang ditentukan, yaitu 70. Dan penelitian ini akan dikatakan berhasil apabila peserta didik yang mencapai nilai rata-rata hasil belajar sebesar 70%. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar pada siklus I, dan II serta perbedaan persentase ketuntasan belajar, digunakan rumus:

a. Ketuntasan Individu

Ketuntasan belajar individu yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif sebagai berikut:

$$Skor = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan :

B = Banyak indikator yang benar

N = Banyak butir soal ⁵⁴

b. Nilai rata-rata

Menurut Suharsimi mencari nilai rata-rata peserta didik dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \times 100$$

Keterangan :

$\sum X$ = jumlah nilai

N = Jumlah siswa ⁵⁵

c. Persentase ketuntasan belajar pesera didik

Menurut Sudjana menghitung ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

⁵⁴ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Oressindo, 2012), hlm. 166

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.

Keterangan :

P = Ketuntasan belajar klasikal

F = Jumlah siswa yang nilainya dikatakan tuntas

N = Jumlah siswa⁵⁶

⁵⁶Sudjana Nana dan Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algenso, 2011), hlm. 126.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus yang dimana setiap siklusnya terdiri dari 2 pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidempuan. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas A 1 yang berjumlah 20 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 12 anak perempuan.

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru kelas A 1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidempuan untuk membicarakan tentang penelitian yang dilaksanakan. Sebelum melakukan tindakan, peneliti berdiskusi dengan guru kelas mengenai rencana penelitian yang dilaksanakan. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru. Selain untuk melihat perkembangan kemampuan pemecahan masalah tematik peserta didik, dalam penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik.

Sebelum melakukan perencanaan, peneliti terlebih dahulu memberikan tes kemampuan awal kepada peserta didik sebanyak 6 soal tentang tema diri sendiri. Tes ini diujikan untuk melihat seberapa besar kemampuan pemecahan masalah tematik peserta didik sebelum tindakan dilaksanakan. Tes kemampuan awal ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 17 September 2022.

Setelah tes diberikan, peneliti mengumpulkan hasil jawaban peserta didik tersebut sekaligus memeriksa dan menilai tes kemampuan awal tersebut. Dari tes kemampuan awal tersebut ditemukan adanya kesulitan peserta didik dalam

menyelesaikan soal, terlihat dari hasil tes tersebut dari 20 peserta didik, hanya 1 peserta didik yang mencapai indikator dengan nilai 70,83 dan 19 peserta didik yang belum mencapai dari nilai yang ditentukan. Sehingga dapat diketahui bahwa kemampuan pemecahan masalah tematik peserta didik masih rendah. Berdasarkan tes awal tersebut maka peneliti mengajarkan kembali materi diri sendiri dengan menggunakan model pembelajaran *inside outside circle* (IOC).

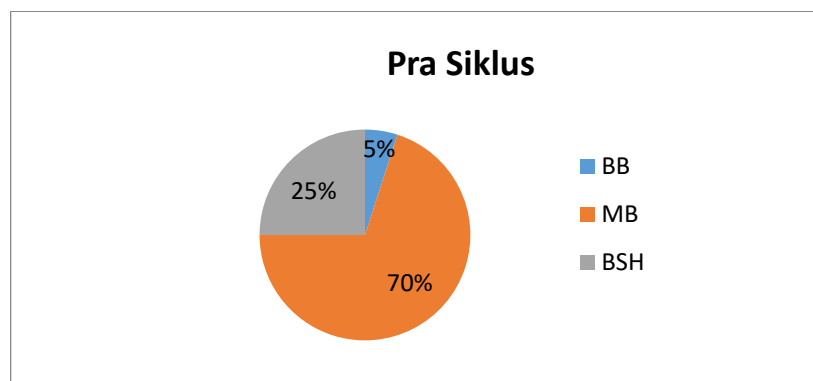
Secara keseluruhan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus dimana setiap siklusnya terdiri dari 2 pertemuan. Penelitian yang dilaksanakan pada setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan (tindakan), pengamatan, dan refleksi. Deskriptif pelaksanaan penelitian dengan penggunaan model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidempuan. Berikut hasil tes awal peserta didik sebelum dilakukan tindakan.

Tabel 4.1
Hasil Tes Awal Peserta Didik
Pra Siklus

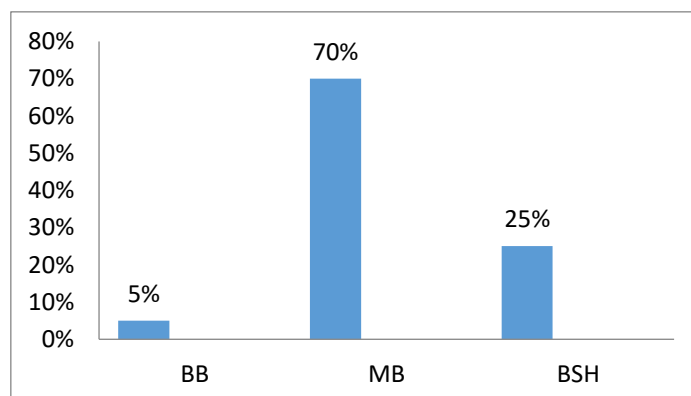
No	Nama Siswa	Nilai	Indikator Pencapaian Perkembangan
1	AN	45,83	MB
2	AA	50,00	MB
3	AK	25,00	BB
4	AS	70,83	BSH
5	AD	29,17	MB
6	AI	41,67	MB
7	AR	33,33	MB
8	DA	54,17	BSH
9	FN	50,00	MB
10	GP	29,17	MB
11	HS	45,83	MB

12	KP	33,33	MB
13	KA	33,33	MB
14	NZ	58,33	BSH
15	RA	54,17	BSH
16	RI	54,17	BSH
17	RD	33,33	MB
18	SK	45,83	MB
19	WN	41,67	MB
20	UA	41,67	MB
Jumlah		862,5	
Rata-rata		53,90 %	

Gambar 4.1
Diagram Lingkaran Hasil Tes Peserta Didik
Pra Siklus



Gambar 4.2
Diagram Batang Hasil Tes Peserta Didik
Pra Siklus



Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat kemampuan pemecahan masalah tematik peserta didik masih tergolong rendah, dimana pada indikator berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 0% dengan jumlah anak 0, berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 25% dengan jumlah anak 5, mulai berkembang (MB) sebanyak 70% dengan jumlah anak 14, dan belum berkembang (BB) sebanyak 5% dengan jumlah anak 1 orang. Nilai rata-rata hasil tes siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) yaitu 54,8%, dan secara keseluruhan pembelajaran ini belum dikatakan tuntas.

Melihat rendahnya hasil belajar peserta didik tersebut, peneliti memberikan solusi untuk meningkatkan hasil belajar melalui penggunaan model pembelajaran *inside outside circle (ioc)* pada pokok bahasan tema diri sendiri. Penggunaan model pembelajaran *inside outside circle (ioc)* bertujuan untuk memudahkan siswa dalam mencapai indikator keberhasilan dalam indikator berkembang sangat baik. Untuk lebih jelasnya peneliti akan menguraikan hasil penelitian selama siklus I dan siklus II pada tindakan yang dilaksanakan.

2. Siklus I

Pertemuan ke- 1

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tindakan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 20 September 2022.

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
- 2) Menyiapkan materi tema diri sendiri dengan sub tema identitas diri/nama yang akan disampaikan pada proses pembelajaran.
- 3) Menyiapkan lembar observasi dan lembar tes.

- 4) Melaksanakan koordinasi dengan guru kelas A 1 bersangkutan dengan pelaksanaan penelitian.
- 5) Menjelaskan materi tema diri sendiri dengan sub tema identitas diri/nama.
- 6) Menyusun soal berbentuk tes yang terdiri dari 5 soal untuk mengetahui kemampuan belajar peserta didik.

b. Tahap Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini dilakukan implementasi tindakan sesuai dengan yang telah direncanakan. Siklus I dilaksanakan dengan dua kali pertemuan. Tindakan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 20 September 2022. Dalam tindakan siklus I ini, peneliti dibimbing oleh guru kelas A 1 sekaligus sebagai observer yang akan mengamati jalannya pembelajaran dan memberikan penilaian pada lembar observasi yang telah disediakan.

1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka.
- b) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai,
- c) Kemudian guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- d) Langkah berikutnya adalah sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu menjelaskan manfaat pembelajaran tema diri sendiri.
- e) Guru juga mengajak peserta didik untuk berdiskusi mengenai cara menyayangi diri sendiri, dan mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam bermain sambil belajar.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru membagi peserta didik menjadi 2 kelompok besar. Yang dimana satu kelompok terdiri dari 10 peserta didik.

- b) Guru memberikan contoh gambar anak laki-laki dan gambar anak perempuan. Serta menjelaskan perbedaan antara anak laki-laki dan perempuan. Dan guru juga mengajak peserta didik untuk menghitung jumlah anak laki-laki dan anak perempuan.
- c) Guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk lingkaran besar dan juga lingkaran kecil yang dimana setiap peserta didik memiliki pasangan masing-masing.
- d) Selanjutnya guru meminta setiap pasangan untuk menginformasikan nama panggilan kepada pasangannya.
- e) Guru mengarahkan anak berputar untuk berganti pasangan, dan menginformasikan kembali nama kepada pasangan yang baru.
- f) Setelah semua peserta didik selesai, lalu peserta didik diminta untuk duduk kembali ke kursi masing-masing. Dimana peserta didik akan mewarnai gambar laki-laki dan perempuan.
- g) Selanjutnya guru meminta setiap peserta didik untuk mempresentasikan hasil karya setiap peserta didik.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan dan memberikan penguatan kembali kepada peserta didik. Setelah itu guru membagikan soal di akhir pembelajaran.
- b) Setelah peserta didik selesai mengerjakan soal yang diberikan, lalu Guru mengarahkan peserta didik untuk merapikan alat-alat yang telah digunakan selama proses pembelajaran. Selanjutnya guru menanyakan perasaan diri setelah melakukan kegiatan pembelajaran.

- c) Guru mendiskusikan perilaku yang baik dan kurang baik selama proses pembelajaran berlangsung.
- d) Guru meminta peserta didik untuk menyanyikan lagu sebelum pulang. Serta berdiskusi mengenai kegiatan apa saja yang telah dilakukan hari ini. Kemudian guru juga menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan besok.
- e) Selanjutnya guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam penutup.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

1) Lembar Observasi

Tahap observasi dilaksanakan pada siklus I pertemuan I meliputi 2 kegiatan yaitu observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan peneliti yang bertindak sebagai observer mengamati atau memperhatikan proses pembelajaran peserta didik yang terjadi di dalam kelas dan memberikan penilaian pada lembar observasi kegiatan siswa dan lembar observasi guru, dalam kegiatan mengajar yang dimana pada lembar observasi guru berjumlah 20 butir penilaian, dan pada lembar observasi peserta didik berjumlah 7 butir penilaian. Adapun hasil observasi yang sudah dilaksanakan oleh peneliti dan data hasil observasi aktivitas belajar peserta didik dan aktivitas mengajar guru pada siklus I pertemuan ke I dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2
Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik
Siklus I Pertemuan I

No	Indikator	Jumlah Peserta Didik	Persentase
1	Mendengarkan penjelasan guru	13	65 %
2	Siswa aktif selama proses KBM	11	55 %
3	Keberanian dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran	13	65%
4	Memahami materi pelajaran	11	55 %
5	Aktif menjawab pertanyaan dari guru	12	60 %
6	Aktif bertanya kepada guru	10	50 %
7	Dapat menyimpulkan materi pelajaran	8	40 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa aktivitas belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat melalui hasil persentase beberapa indikator aktivitas peserta didik yang masih 55,70% dengan kategori cukup baik.

Tabel 4.3
Observasi Aktivitas Guru Mengajar
Siklus I Pertemuan I

No	Indikator	Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka	3	2
2	Kegiatan Inti	5	2
3	Kegiatan Penutup	3	1
4	Suasana Kelas	3	1
Jumlah Skor		14	6
Nilai		70	30
Persentase		70%	30%
Kategori		Baik	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa aktivitas mengajar guru masih terlihat belum optimal karena jumlah item yang terlaksana ada 14 (70 %) dan jumlah item yang tidak terlaksana ada 6 (30 %). Setelah data hasil observasi diperoleh maka data tersebut dianalisis. Hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan kualitatif dan data hasil tes dianalisis dengan menggunakan kuantitatif.

2) Lembar Tes

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan I dapat dilihat pada tabel berikut :

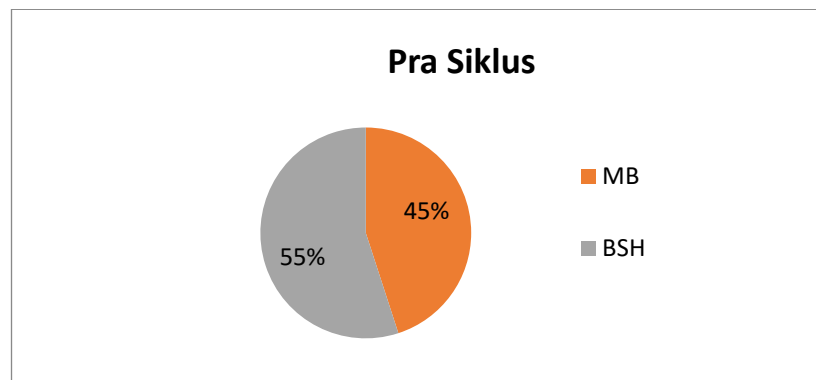
Tabel 4.4
Hasil Belajar Peserta Didik
Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Nilai	Indikator Pencapaian Perkembangan
1	AN	58,83	MB
2	AA	50,00	MB
3	AK	45,83	BB
4	AS	70,83	BSH
5	AD	37,50	MB
6	AI	45,83	MB
7	AR	45,83	MB
8	DA	58,33	BSH
9	FN	70,83	MB
10	GP	37,50	MB
11	HS	70,83	MB
12	KP	70,83	MB
13	KA	58,33	MB
14	NZ	58,33	BSH
15	RA	70,83	BSH
16	RI	58,33	BSH
17	RD	41,67	MB
18	SK	50,00	MB
19	WN	50,00	MB
20	UA	50,00	MB

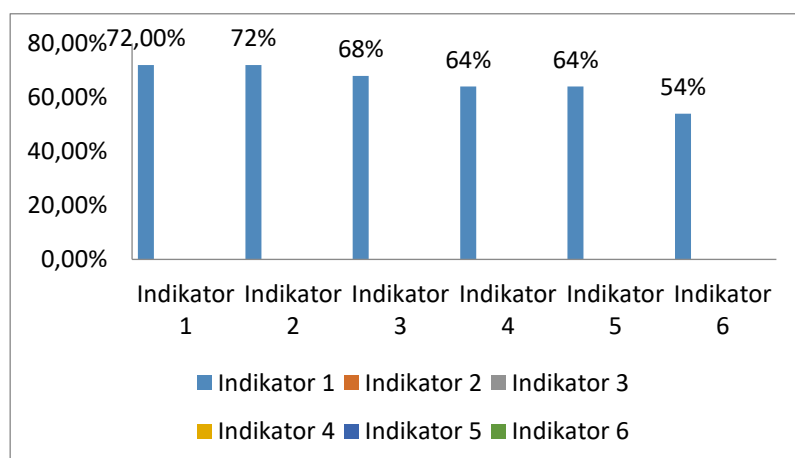
Jumlah	1062,48
Rata-rata	66,63%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada siklus I pertemuan I adalah 66,63%. Pada indikator berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 0% dengan jumlah anak 0, berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 55% dengan jumlah anak 11, mulai berkembang (MB) sebanyak 45% dengan jumlah anak 9, dan belum berkembang (BB) sebanyak 0% dengan jumlah anak 0.

Gambar 4.3
Diagram Lingkaran Hasil Belajar Peserta Didik
Siklus I Pertemuan I



Gambar 4.4
Diagram Batang Hasil Belajar Peserta Didik
Siklus I Pertemuan I



Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa Hasil belajar peserta didik pada siklus I pertemuan Ke-1 masih rendah, hal ini dilihat masih sedikit dari jumlah peserta didik yang tuntas dalam tes. Maka diketahui dari Indikator 1 dengan persentase 71,87 %, indikator 2 71,87 %, indikator 3 68,75, indikator 4 68,75 %, indikator 5 64,06 %, dan indikator 6 54,68 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan belajar peserta didik belum mencapai hasil yang maksimal sehingga diharapkan dapat meningkat dipembelajaran selanjutnya.

d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Setelah dilakukan pembelajaran, hasil pengamatan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan siklus I ini sudah berjalan seiring dengan rencana pembelajaran yang telah disusun, akan tetapi masih belum berhasil sesuai dengan yang diharapkan. Ketuntasan belajar peserta didik yang ingin dicapai dalam model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) pada pembelajaran adalah 70% dan keseluruhan jumlah peserta didik (14 orang). Dari hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I masih kurang. Disebabkan kurang maksimal dan belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun hasil refleksi adalah sebagai berikut ini :

- 1) Keberhasilan
 - a) Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari sebelumnya.
 - b) Hasil belajar peserta didik terhadap materi masih sedikit.
- 2) Ketidakberhasilan
 - a) Hasil belajar dan hasil observasi aktivitas belajar peserta didik masih rendah jauh dari KKM dan masih banyak peserta didik yang belum tuntas dari tes pada siklus I pertemuan ke-1.

- b) Pemahaman peserta didik masih kurang, terlihat dari observasi masih sedikit peserta didik yang mau mengikuti pembelajaran

Siklus I

Pertemuan ke- 2

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu 21 September 2022. Pada pertemuan kedua ini membahas tentang materi tema diri sendiri subtema Anggota Tubuh. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
- 2) Menyiapkan materi tema diri sendiri dengan sub tema anggota tubuh yang akan disampaikan pada proses pembelajaran.
- 3) Menyiapkan lembar observasi dan lembar tes.
- 4) Melaksanakan koordinasi dengan guru kelas A 1 bersangkutan dengan pelaksanaan penelitian..
- 5) Menjelaskan materi tema diri sendiri dengan sub tema identitas diri/anggota tubuh.
- 6) Menyusun soal berbentuk tes yang terdiri dari 5 soal untuk mengetahui kemampuan belajar peserta didik.
- 7) Menyiapkan gambar anggota tubuh manusia.

b. Tahap Tindakan (*Action*)

1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka.

- b) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai,
- c) Kemudian guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- d) Langkah berikutnya adalah sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu menjelaskan manfaat pembelajaran tema diri sendiri.
- e) Guru juga mengajak peserta didik untuk berdiskusi mengenai cara menyayangi diri sendiri, dan mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam bermain sambil belajar.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru membagi peserta didik menjadi 2 kelompok besar. Yang dimana satu kelompok terdiri dari 10 peserta didik.
- b) Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiri, lalu meminta setiap peserta didik untuk menyebutkan nama anggota tubuh yang dipegang oleh guru.
- c) Lalu semua peserta didik menyanyikan lagu “anggota tubuh”
- d) Guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk lingkaran kecil dan lingkaran besar yang dimana setiap peserta didik memiliki pasangan masing-masing.
- e) Selanjutnya guru meminta setiap pasangan untuk menginformasikan kepada pasangannya nama anggota tubuh dengan memegang anggota tubuh masing-masing peserta didik.
- f) Guru mengarahkan anak berputar untuk berganti pasangan, dan menginformasikan kembali nama anggota tubuh kepada pasangan yang baru.

- g) Setelah semua peserta didik selesai, lalu peserta didik diminta untuk duduk kembali ke kursi masing-masing. Dimana peserta didik akan mewarnai gambar anggota tubuh.
- h) Selanjutnya guru meminta setiap peserta didik untuk mempresentasikan hasil karya setiap peserta didik.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan dan memberikan penguatan kembali kepada peserta didik. Setelah itu guru membagikan soal di akhir pembelajaran.
- b) Setelah peserta didik selesai mengerjakan soal yang diberikan, lalu Guru mengarahkan peserta didik untuk merapikan alat-alat yang telah digunakan selama proses pembelajaran. Selanjutnya guru menanyakan perasaan diri setelah melakukan kegiatan pembelajaran.
- c) Guru mendiskusikan perilaku yang baik dan kurang baik selama proses pembelajaran berlangsung.
- d) Guru meminta peserta didik untuk menyanyikan lagu sebelum pulang. Serta berdiskusi mengenai kegiatan apa saja yang telah dilakukan hari ini. Kemudian guru jugamenginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan besok.
- e) Selanjutnya guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam penutup.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

1) Lembar Observasi

Tahap observasi dilaksanakan pada siklus I pertemuan 2 meliputi 2 kegiatan yaitu observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan guru

kelas A 1 yang bertindak sebagai observer mengamati atau memperhatikan semua aktivitas yang terjadi di dalam kelas dan memberikan penilaian pada lembar observasi yang telah disediakan, dalam kegiatan mengajar yang dimana pada lembar observasi guru berjumlah 20 butir penilaian, dan pada lembar observasi peserta didik berjumlah 7 butir penilaian. Adapun hasil observasi yang sudah dilaksanakan oleh peneliti dan data hasil observasi aktivitas belajar peserta didik dan aktivitas mengajar guru pada siklus I pertemuan ke II dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5
Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik
Siklus I Pertemuan II

No	Indikator	Jumlah Siswa	Persentase
1	Mendengarkan penjelasan guru	13	65 %
2	Siswa aktif selama proses KBM	11	55 %
3	Keberanian dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran	13	65%
4	Memahami materi pelajaran	11	55 %
5	Aktif menjawab pertanyaan dari guru	13	65 %
6	Aktif bertanya kepada guru	10	50 %
7	Dapat menyimpulkan materi pelajaran	12	60 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa aktivitas belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat melalui hasil persentase beberapa indikator aktivitas peserta didik yang masih 59,28 % dengan kategori cukup baik.

Tabel 4.6
Observasi Aktivitas Guru Mengajar
Siklus I Pertemuan II

No	Indikator	Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka	4	1
2	Kegiatan Inti	5	2
3	Kegiatan Penutup	3	1
4	Suasana Kelas	3	1
Jumlah Skor		15	5
Nilai		75	25
Persentase		75%	25%
Kategori		Baik	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa aktivitas mengajar guru masih terlihat belum optimal karena jumlah item yang terlaksana ada 15 (75%) dan jumlah item yang tidak terlaksana ada 5 (25%). Setelah data hasil observasi diperoleh maka data tersebut dianalisis. Hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan kualitatif dan data hasil tes dianalisis dengan menggunakan kuantitatif.

2) Lembar Tes

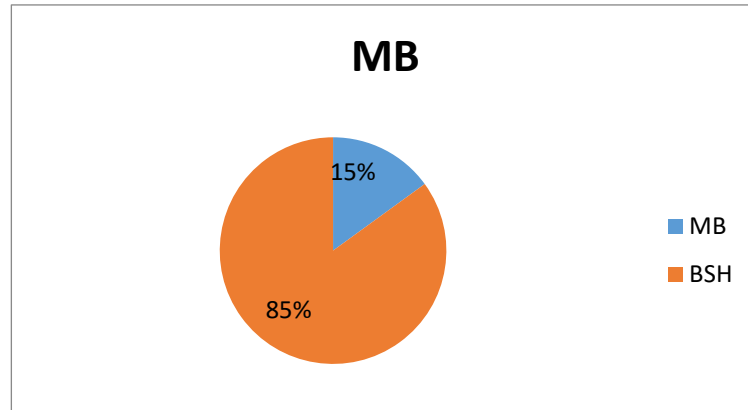
Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Hasil Belajar Peserta Didik
Siklus I Pertemuan II

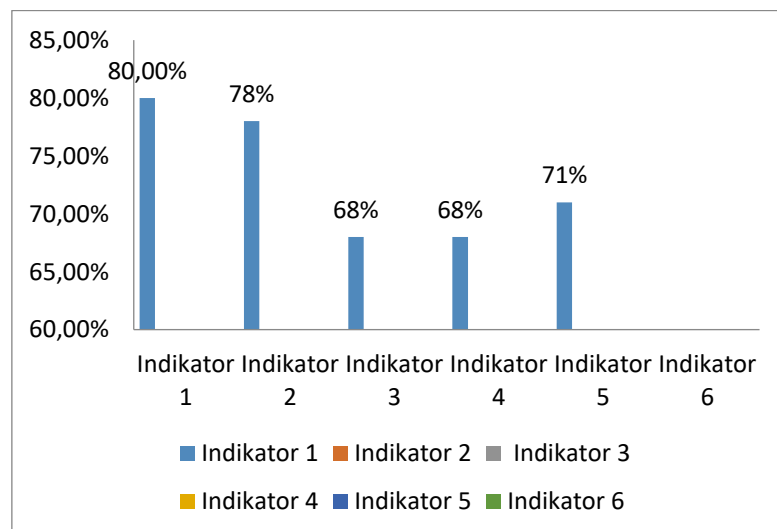
No	Nama Siswa	Nilai	Indikator Pencapaian Perkembangan
1	AN	70,83	BSH
2	AA	58,33	BSH
3	AK	54,17	BSH
4	AS	75,00	BSH
5	AD	41,67	MB
6	AI	54,17	BSH
7	AR	54,17	BSH
8	DA	70,83	BSH
9	FN	70,83	BSH
10	GP	37,50	MB
11	HS	70,83	BSH
12	KP	70,83	BSH
13	KA	58,33	BSH
14	NZ	62,50	BSH
15	RA	75,00	BSH
16	RI	70,83	BSH
17	RD	41,67	MB
18	SK	54,17	BSH
19	WN	54,17	BSH
20	UA	54,17	BSH
Jumlah		1158,36%	
Rata-rata		72,39%	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada siklus I pertemuan II adalah 72,39%. Pada indikator berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 0% dengan jumlah anak 0, berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 85% dengan jumlah anak 17, mulai berkembang (MB) sebanyak 15% dengan jumlah anak 3, dan belum berkembang (BB) sebanyak 0% dengan jumlah anak 0.

Gambar 4.5
Diagram Lingkaran Hasil Belajar Peserta Didik
Siklus I Pertemuan II



Gambar 4.6
Diagram Batang Hasil Belajar Peserta Didik
Siklus I Pertemuan II



Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus I pertemuan Ke-2 sudah meningkat dari sebelumnya tapi masih rendah, hal ini dilihat masih sedikit dari jumlah peserta didik yang tuntas dalam tes. Maka diketahui dari Indikator 1 dengan persentase 81,25%, indikator 2 78,12%, indikator 3 68,75%, indikator 4 68,75%, indikator 5 70,31%, dan indikator 6 67,18%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

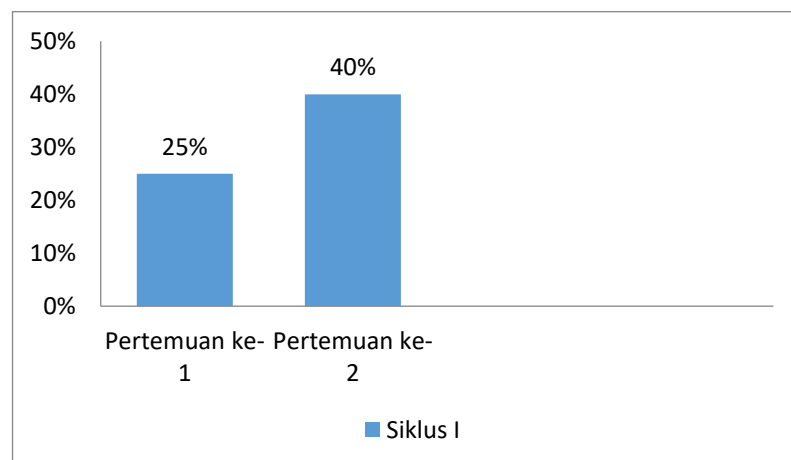
persentase ketuntasan belajar peserta didik belum mencapai hasil yang maksimal dan hasil belajar meningkat disetiap siklusnya. Sehingga diharapkan dapat meningkat di pembelajaran selanjutnya.

d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Pada pelaksanaan siklus I pertemuan II ini sudah berjalan seiring dengan rencana pembelajaran yang sudah disusun. Adapun hasil refleksi siklus I pertemuan II ini terdapat pada lampiran. Berdasarkan lampiran dalam ketuntasan hasil belajar peserta didik meningkat dari sebelumnya nilai tertinggi 75,00 dan nilai terendah 37,50.

Setelah menggunakan model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) pada pembelajaran, hasil belajar peserta didik belum tuntas namun sudah ada peningkatan. Hasil belajar dimana pertemuan I rata-rata 66,67% dengan persentase ketuntasan 25% dan pertemuan II nilai rata-rata 72,39% dengan persentase ketuntasan 40%. Hal tersebut dapat dilihat dari diagram batang berikut ini :

Gambar 4.7
Diagram Batang Hasil Belajar Peserta Didik
Siklus I Pertemuan I dan II



Dari hasil pengamatan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pada siklus I pertemuan II pada dasarnya telah berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran, meskipun belum sesuai dengan yang diharapkan. Adapun hasil refleksi yaitu :

1) Keberhasilan

- a) Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya.
- b) Hasil belajar peserta didik terhadap materi yang disampaikan meningkat.
- c) Sebagian siswa mampu mengerjakan soal kognitif yang dibagikan oleh guru, keberhasilan ini dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu dalam mengerjakan soal yang diberikan pada siklus I pertemuan ke-1 yaitu persentase ketuntasan 25% dengan peserta didik yang tuntas 5 orang, meningkat pada pertemuan ke-2 persentase ketuntasan 40% dengan peserta didik yang tuntas 8 orang.

2) Ketidakberhasilan

- a) Hasil belajar pada siklus I masih kurang efektif.
- b) Persentase ketuntasan belajar peserta didik belum mencapai hasil yang diharapkan pada penelitian ini yaitu 70%. Beberapa penyebab peserta didik tidak tuntas yaitu peserta didik masih kurang mendengarkan penjelasan guru dan masih kurang teliti dalam mengerjakan soal yang diberikan.
- c) Ada peserta didik yang belum tuntas dalam mengerjakan soal karena peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru.

3. Siklus II

Pertemuan ke- 1

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada siklus kedua ini peneliti merencanakan pembelajaran untuk menindak lanjuti kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I agar tujuan dari penelitian ini dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
- 2) Menyiapkan materi tema diri sendiri dengan sub tema panca indra yang akan disampaikan pada proses pembelajaran.
- 3) Menyiapkan lembar observasi dan lembar tes.
- 4) Melaksanakan koordinasi dengan guru kelas A 1 bersangkutan dengan pelaksanaan penelitian..
- 5) Menjelaskan materi tema diri sendiri dengan sub tema panca indra.
- 6) Menyusun soal berbentuk tes yang terdiri dari 5 soal untuk mengetahui kemampuan belajar peserta didik.
- 7) Menyiapkan gambar panca indra.
- 8) Menyiapkan reward (hadiah).

b. Tahap Tindakan (*Action*)

Seperti pada pelaksanaan siklus I sebelumnya, siklus II juga dilaksanakan dengan dua kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini peneliti berusaha agar pelaksanaannya lebih baik dari siklus I sehingga indikator keberhasilan dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Seperti pada pelaksanaan tindakan siklus I, pelaksanaan tindakan pada siklus II juga dibimbing oleh guru kelas A 1 sekaligus sebagai observer yang mengamati jalannya proses

pembelajaran dan memberikan penilaian pada lembar observasi yang telah disediakan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 26 September 2022. Pada pertemuan pertama membahas tentang Tema Diri Sendiri dan Subtema Panca Indera.

1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka.
- b) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai,
- c) Kemudian guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- d) Langkah berikutnya adalah sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu menjelaskan manfaat pembelajaran tema diri sendiri.
- e) Guru juga mengajak peserta didik untuk berdiskusi mengenai cara menyanyi diri sendiri, dan mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam bermain sambil belajar.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru membagi peserta didik menjadi 2 kelompok besar. Yang dimana satu kelompok terdiri dari 10 peserta didik.
- b) Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiri, lalu meminta setiap peserta didik untuk menyebutkan nama panca indera yang dipegang oleh guru.
- c) Lalu semua peserta didik menyanyikan lagu “Panca Indera”
- d) Guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk lingkaran kecil dan lingkaran besar yang dimana setiap peserta didik memiliki pasangan masing-masing.

- e) Selanjutnya guru meminta setiap pasangan untuk menginformasikan kepada pasangannya namapanca indera dengan memegang anggota tubuh masing-masing peserta didik.
- f) Guru mengarahkan anak berputar untuk berganti pasangan, dan menginformasikan kembali namapanca indera kepada pasangan yang baru.
- g) Setelah semua peserta didik selesai, lalu peserta didik diminta untuk duduk kembali ke kursi masing-masing. Dimana peserta didik akan mewarnai gambar anggota panca indera.
- h) Selanjutnya guru meminta setiap peserta didik untuk mempresentasikan hasil karya setiap peserta didik.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan dan memberikan penguatan kembali kepada peserta didik. Setelah itu guru membagikan soal tes panca indera di akhir pembelajaran.
- b) Setelah peserta didik selesai mengerjakan soal yang diberikan, lalu Guru mengarahkan peserta didik untuk merapikan alat-alat yang telah digunakan selama proses pembelajaran. Selanjutnya guru menanyakan perasaan diri setelah melakukan kegiatan pembelajaran.
- c) Guru mendiskusikan perilaku yang baik dan kurang baik selama proses pembelajaran berlangsung.
- d) Guru meminta peserta didik untuk menyanyikan lagu sebelum pulang. Serta berdiskusi mengenai kegiatan apa saja yang telah dilakukan hari ini. Kemudian guru juga menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan besok.

- e) Selanjutnya guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam penutup.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

1) Lembar Observasi

Tahap observasi dilaksanakan pada siklus II pertemuan I meliputi 2 kegiatan yaitu observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan guru kelas A 1 yang bertindak sebagai observer mengamati atau memperhatikan semua aktivitas yang terjadi di dalam kelas dan memberikan penilaian pada lembar observasi kegiatan siswa dan lembar observasi guru, dalam kegiatan mengajar yang dimana pada lembar observasi guru berjumlah 20 butir penilaian, dan pada lembar observasi peserta didik berjumlah 7 butir penilaian. Adapun hasil observasi yang sudah dilaksanakan oleh peneliti dan data hasil observasi aktivitas belajar peserta didik dan aktivitas mengajar guru pada siklus II pertemuan ke I dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8
Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik
Siklus II Pertemuan I

No	Indikator	Jumlah Siswa	Persentase
1	Mendengarkan penjelasan guru	13	65 %
2	Siswa aktif selama proses KBM	11	55 %
3	Keberanian dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran	14	70 %
4	Memahami materi pelajaran	12	60 %
5	Aktif menjawab pertanyaan dari guru	15	75 %
6	Aktif bertanya kepada guru	11	55 %
7	Dapat menyimpulkan materi pelajaran	15	75 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa aktivitas belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajarani *inside outside circle (ioc)* mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Hal ini dapat dilihat melalui hasil persentase beberapa indikator aktivitas peserta didik 64,99% dengan kategori baik.

Tabel 4.9
Observasi Aktivitas Guru Mengajar
Siklus II Pertemuan I

No	Indikator	Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka	4	1
2	Kegiatan Inti	6	1
3	Kegiatan Penutup	3	1
4	Suasana Kelas	3	1
Jumlah Skor		16	5
Nilai		80	20
Persentase		80%	20%
Kategori		Sangat Baik	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa aktivitas mengajar guru terdapat 20 item dan terlihat optimal karena jumlah item yang terlaksana ada 16(80%) dan jumlah item yang tidak terlaksana ada 4 (20%).Setelah data hasil observasi diperoleh maka data tersebut dianalisis.Hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan kualitatif dan data hasil tes dianalisis dengan menggunakan kuantitatif.

f) Lembar Tes

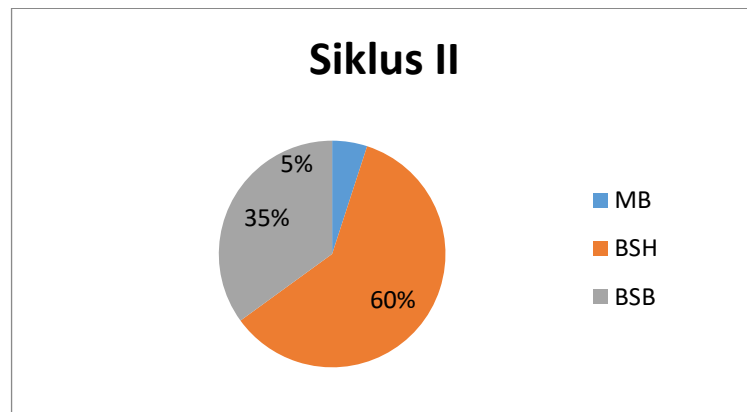
Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10
Hasil Belajar Peserta Didik
Siklus II Pertemuan I

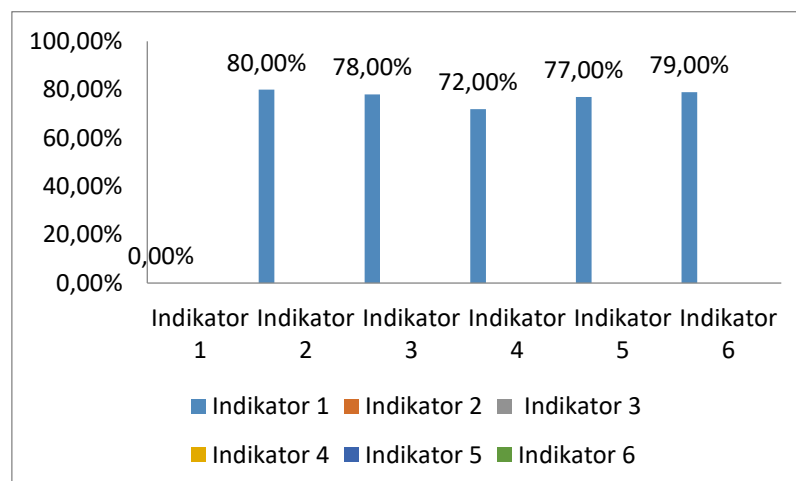
No	Nama Siswa	Nilai	Indikator Pencapaian Perkembangan
1	AN	79,17	BSB
2	AA	62,50	BSH
3	AK	62,50	BSH
4	AS	79,17	BSB
5	AD	41,67	MB
6	AI	79,17	BSB
7	AR	54,17	BSH
8	DA	79,17	BSB
9	FN	79,17	BSB
10	GP	54,17	BSH
11	HS	79,17	BSB
12	KP	70,83	BSH
13	KA	70,83	BSH
14	NZ	62,50	BSH
15	RA	79,17	BSB
16	RI	70,83	BSH
17	RD	58,33	MB
18	SK	54,17	BSH
19	WN	54,17	BSH
20	UA	70,83	BSH
Jumlah		1250,02%	
Rata-rata		77,33%	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada siklus I pertemuan II adalah 77,33%. Pada indikator berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 35% dengan jumlah anak 7, berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 60% dengan jumlah anak 12, mulai berkembang (MB) sebanyak 5% dengan jumlah anak 1, dan belum berkembang (BB) sebanyak 0% dengan jumlah anak 0.

Gambar 4.8
Diagram Lingkaran Hasil Belajar Peserta Didik
Siklus II Pertemuan I



Gambar 4.9
Diagram Batang Hasil Belajar Peserta Didik
Siklus II Pertemuan I



Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus II pertemuan Ke-1 sudah meningkat dari sebelumnya. Diketahui dari Indikator 1 dengan persentase 79,68%, indikator 2 79,68%, indikator 3 78,12%, indikator 4 71,87%, indikator 5 76,56%, dan indikator 6 78,12%.. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan belajar peserta didik belum mencapai hasil yang maksimal dan hasil belajar

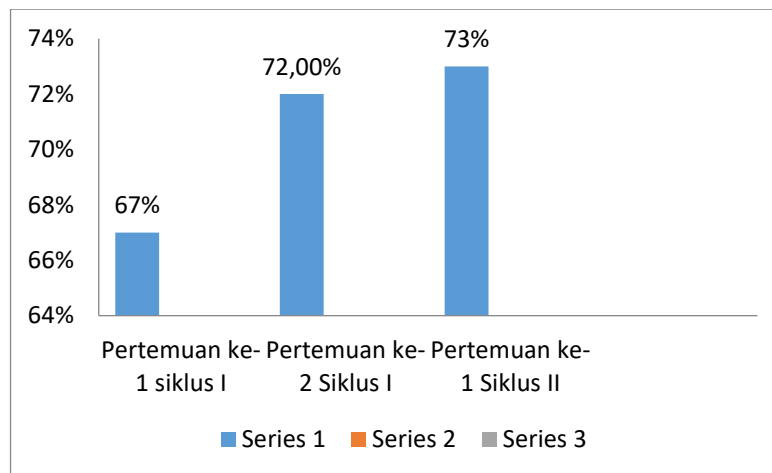
meningkat disetiap siklusnya. Sehingga diharapkan dapat meningkat di pembelajaran selanjutnya.

d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Pada pelaksanaan siklus II pertemuan I ini sudah berjalan seiring dengan rencana pembelajaran yang sudah disusun. Berdasarkan data, ketuntasan hasil belajar peserta didik meningkat dari sebelumnya nilai tertinggi dan nilai terendah. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik ada peningkatan dari hasil siklus II pertemuan I terdapat peserta didik yang tuntas 11 orang dengan persentase 55% dan terdapat peserta didik yang tidak tuntas 9 orang dengan persentase 45% dengan memperoleh nilai rata-rata 77,33%. Refleksi dikenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali pada kegiatan siklus sebelumnya yang telah dilakukan. Pada siklus II pertemuan I hasil persentase pencapaian siswa adalah dengan kategori baik namun perlu adanya untuk meningkatkan hasil belajar, agar hasil belajar yang diperoleh peserta didik meningkat.

Setelah menggunakan model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) pada pembelajaran, hasil belajar peserta didik sudah ada peningkatan tetapi belum mencapai hasil yang maksimal. Namun sudah ada peningkatan hasil belajar dimana persentase ketuntasan belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari diagram batang berikut ini :

Gambar 4.10
Diagram Batang Hasil Belajar Peserta Didik
Siklus I Pertemuan I dan II, Siklus II Pertemuan I



Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa pada siklus II pertemuan I pada dasarnya telah berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran, meskipun belum sesuai dengan yang diharapkan. Adapun hasil refleksi yaitu :

1) Keberhasilan

- a) Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya.
- b) Hasil belajar peserta didik terhadap materi yang disampaikan meningkat.
- c) Sebagian siswa mampu mengerjakan soal kognitif yang dibagikan oleh guru, keberhasilan ini dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu dalam mengerjakan soal yang diberikan pada siklus I pertemuan ke-1 yaitu persentase ketuntasan 25% dengan peserta didik yang tuntas 5 Orang, meningkat pada pertemuan ke-2 persentase ketuntasan 40% dengan peserta didik yang tuntas 8 orang. Dan

mengalami peningkatan juga di siklus II pertemuan ke-1 persentase ketuntasan 55% dengan peserta didik yang tuntas 11 orang.

3) Ketidakberhasilan

- a) Hasil belajar pada siklus II masih kurang efektif.
- b) Persentase ketuntasan belajar peserta didik belum mencapai hasil yang diharapkan pada penelitian ini yaitu 70%. Beberapa penyebab peserta didik tidak tuntas yaitu peserta didik masih kurang mendengarkan penjelasan guru dan masih kurang teliti dalam mengerjakan soal yang diberikan.
- c) Ada peserta didik yang belum tuntas dalam mengerjakan soal karena peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru.

Siklus II

Pertemuan Ke-2

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa 27 September 2022. Pada pertemuan kedua ini membahas tentang tema diri sendiri subtema keluargaku. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
- 2) Menyiapkan materi tema diri sendiri dengan sub tema keluargaku yang akan disampaikan pada proses pembelajaran.
- 3) Menyiapkan lembar observasi dan lembar tes.
- 4) Melaksanakan koordinasi dengan guru kelas A 1 bersangkutan dengan pelaksanaan penelitian..
- 5) Menjelaskan materi tema diri sendiri dengan sub tema keluargaku.

- 6) Menyusun soal berbentuk tes yang terdiri dari 5 soal untuk mengetahui kemampuan belajar peserta didik.
- 7) Menyiapkan lagu tentang anggota keluarga.
- 8) Menyiapkan gambar anggota keluarga.
- 9) Menyiapkan reward (hadiah).

b. Tahap Tindakan (*Action*)

1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka.
- b) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai,
- c) Kemudian guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- d) Langkah berikutnya adalah sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu menjelaskan manfaat pembelajaran tema diri sendiri.
- e) Guru juga mengajak peserta didik untuk berdiskusi mengenai cara menyayangi diri sendiri, dan mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam bermain sambil belajar.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru membagi peserta didik menjadi 2 kelompok besar. Yang dimana satu kelompok terdiri dari 10 peserta didik.
- b) Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiri, lalu meminta setiap peserta didik untuk menyebutkan anggota keluarga yang ada dirumah.
- c) Lalu semua peserta didik menyanyikan lagu “keluargaku”

- d) Guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk lingkaran kecil dan lingkaran besar yang dimana setiap peserta didik memiliki pasangan masing-masing.
- e) Selanjutnya guru meminta setiap pasangan untuk menginformasikan kepada pasangannya anggota keluarga dirumah, dan guru meminta setiap peserta didik untuk menghitung jumlah anggota keluarga dirumah.
- f) Guru mengarahkan anak berputar untuk berganti pasangan, dan menginformasikan kembali anggota keluarga dirumah kepada pasangan yang baru.
- g) Setelah semua peserta didik selesai, lalu peserta didik diminta untuk duduk kembali ke kursi masing-masing. Dimana peserta didik akan mewarnai gambar anggota keluarga, dan memperagakan hal yang dilakukan ibu dirumah.
- h) Selanjutnya guru meminta setiap peserta didik untuk mempresentasikan hasil karya setiap peserta didik.

4) Kegiatan Penutup

- a) Guru menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan dan memberikan penguatan kembali kepada peserta didik. Setelah itu guru membagikan soal tes di akhir pembelajaran.
- b) Setelah peserta didik selesai mengerjakan soal yang diberikan, lalu Guru mengarahkan peserta didik untuk merapikan alat-alat yang telah digunakan selama proses pembelajaran. Selanjutnya guru menanyakan perasaan diri setelah melakukan kegiatan pembelajaran.

- c) Guru mendiskusikan perilaku yang baik dan kurang baik selama proses pembelajaran berlangsung.
- d) Guru meminta peserta didik untuk menyanyikan lagu sebelum pulang. Serta berdiskusi mengenai kegiatan apa saja yang telah dilakukan hari ini. Kemudian guru juga menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan besok.
- f) Selanjutnya guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam penutup.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

1) Lembar Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan oleh ibu Latifah Hannum Siregar S.Pd sebagai guru wali kelas atau disebut observer selama aktivitas belajar berlangsung dengan menggunakan lembar instrumen observasi aktivitas mengajar guru. Adapun hasil observasi yang sudah dilaksanakan oleh peneliti dan data hasil observasi aktivitas belajar peserta didik dan aktivitas mengajar guru pada siklus II pertemuan ke II dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.11
Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik
Siklus II Pertemuan II

No	Indikator	Jumlah Siswa	Persentase
1	Mendengarkan penjelasan guru	14	70 %
2	Siswa aktif selama proses KBM	14	70 %
3	Keberanian dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran	15	75 %
4	Memahami materi pelajaran	15	75 %

5	Aktif menjawab pertanyaan dari guru	16	80 %
6	Aktif bertanya kepada guru	16	80 %
7	Dapat menyimpulkan materi pelajaran	18	90 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa aktivitas belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajarani *inside outside circle (ioc)* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran tematik sudah optimal. Hal ini dapat dilihat melalui hasil persentase aktivitas peserta didik adalah 81,35% dengan kategori sangat baik.

Tabel 4.12
Observasi Aktivitas Guru Mengajar
Siklus II Pertemuan II

No	Indikator	Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka	4	1
2	Kegiatan Inti	6	1
3	Kegiatan Penutup	3	1
4	Suasana Kelas	4	0
Jumlah Skor		17	3
Nilai		85	15
Persentase		85%	15%
Kategori		Sangat Baik	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa aktivitas mengajar guru terdapat 20 item dan terlihat optimal karena jumlah item yang terlaksana ada 17(85%) dan jumlah item yang tidak terlaksana ada 3(15%). Setelah data hasil observasi diperoleh maka data tersebut dianalisis. Hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan kualitatif dan data hasil tes dianalisis dengan menggunakan kuantitatif.

2) Lembar Tes

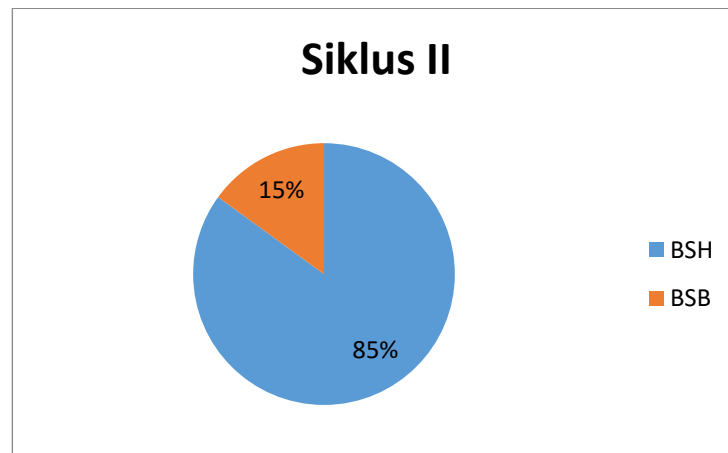
Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II pertemuan II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13
Hasil Belajar Peserta Didik
Siklus II Pertemuan II

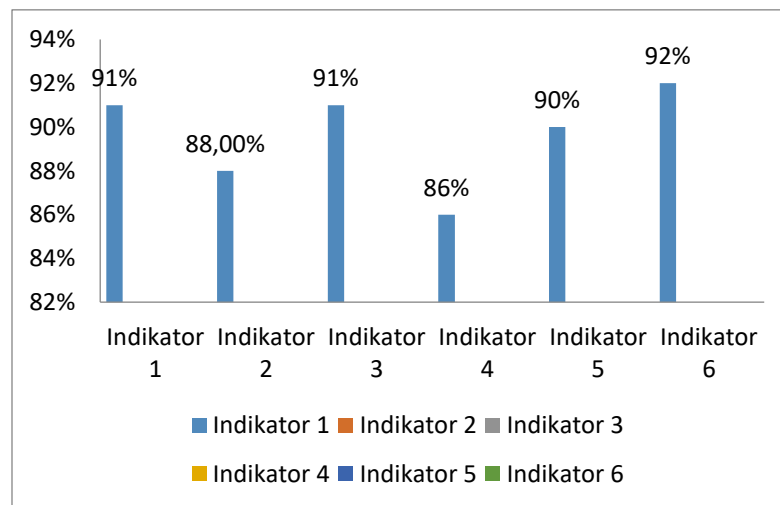
No	Nama Siswa	Nilai	Indikator Pencapaian Perkembangan
1	AN	87,50	BSB
2	AA	79,17	BSB
3	AK	79,17	BSB
4	AS	87,50	BSB
5	AD	54,17	BSH
6	AI	87,50	BSB
7	AR	54,17	BSH
8	DA	79,17	BSB
9	FN	87,50	BSB
10	GP	54,17	BSH
11	HS	79,17	BSB
12	KP	79,17	BSB
13	KA	79,17	BSB
14	NZ	79,17	BSB
15	RA	79,17	BSB
16	RI	79,17	BSB
17	RD	79,17	BSB
18	SK	79,17	BSB
19	WN	79,17	BSB
20	UA	79,17	BSB
Jumlah		1378,16%	
Rata-rata		89,31%	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada siklus I pertemuan II adalah 89,31%. Pada indikator berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 85% dengan jumlah anak 17, berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 15% dengan jumlah anak 3, mulai berkembang (MB) sebanyak 0% dengan jumlah anak 0, dan belum berkembang (BB) sebanyak 0% dengan jumlah anak 0.

Gambar 4.11
Diagram Lingkaran Hasil Belajar Peserta Didik
Siklus II Pertemuan II



Gambar 4.12
Diagram Batang Hasil Belajar Peserta Didik
Siklus II Pertemuan II



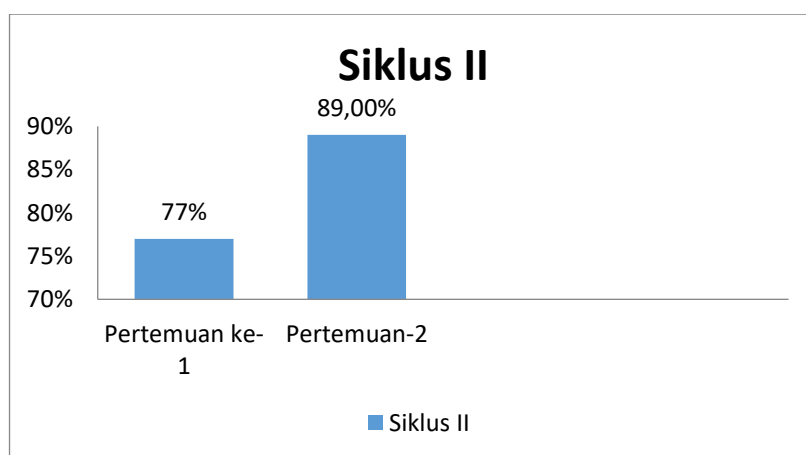
Berdasarkan diagram batang diatas, Hasil belajar peserta didik pada siklus II pertemuan Ke-2 sudah meningkat dari sebelumnya, hal ini dapat dilihat dari Indikator 1 dengan persentase 90,62%, indikator 2 87,50%, indikator 3 90,62%, indikator 4 85,93%, indikator 5 89,06%, dan indikator 6 92,18%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan

belajar peserta didik sudah mencapai hasil yang maksimal sehingga siklus pembelajaran berikutnya tidak perlu dilakukan.

d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

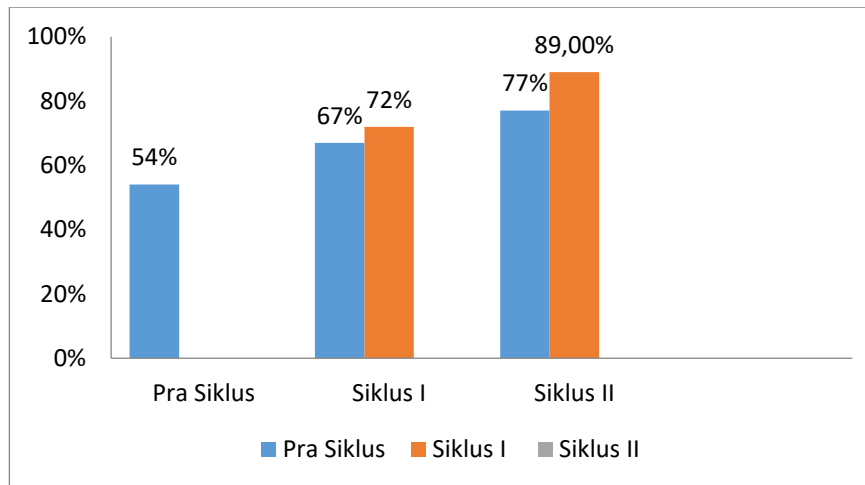
Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran siklus II yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas A 1 sudah meningkat dan mencapai nilai 70, hal ini dapat dilihat hampir semua peserta didik sudah tuntas dalam pembelajaran dengan persentase ketuntasan 85% dan nilai rata-rata 89,31% . Hal tersebut dapat dilihat pada diagram batang berikut ini :

Gambar 4.13
Diagram Batang Hasil Belajar Peserta Didik
Siklus II Pertemuan I dan II



Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan pada siklus II pertemuan ke-2 ini sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan yaitu 70 % berjalan sesuai rencana dan sudah sesuai dengan yang diharapkan walaupun masih ada beberapa peserta didik yang belum tuntas dengan nilai rata-rata 80% dengan persentase dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian penggunaan model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas A 1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidempuan. Hal ini dapat dilihat pada diagram batang berikut ini:

Gambar 4.13
Diagram Batang Hasil Belajar Peserta Didik
Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan diagram batang diatas dapat kita simpulkan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik meningkat disetiap siklusnya. Dimana pretest nilai rata-rata peserta didik 53,90 dengan persentase 5% dengan kategori kurang baik. Pada siklus I pertemuan ke-1 dengan nilai rata-rata 66,67 dengan persentase 25% dengan kategori cukup baik. Pada siklus I pertemuan ke-2 dengan nilai rata-rata 73,39 dengan persentase 40 % dengan kategori baik dan pada siklus I pertemuan ke-1 dengan nilai rata-rata 77,33 dengan persentase 55% dengan kategori baik. Pada siklus II pertemuan ke-2 dengan nilai rata-rata 89,31 dengan persentase 80% dengan kategori sangat baik. Adapun hasil refleksi adalah sebagai berikut:

1) Keberhasilan

- a) Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari sebelumnya.
- b) Hasil belajar peserta didik terhadap materi sangat meningkat.
- c) Peserta didik mampu dalam mengerjakan soal kognitif yang diberikan guru sudah mencapai ketuntasan belajar peserta didik. Keberhasilan ini terlihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan soal kognitif yang

diberikan pada siklus II pertemuan ke-2 yaitu persentase 80% ketuntasan dengan siswa yang tuntas 16 orang.

2) Ketidakberhasilan

- a) Ada peserta didik yang tidak tuntas.

B. Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) dapat meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik. Penggunaan model ini dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta melatih kemampuan peserta didik dalam bekerja sama dalam mendapat materi atau informasi yang berbeda pada saat yang bersamaan dengan kelompoknya. Dengan cara inilah setiap peserta didik dapat memperoleh informasi, dan mengembangkan sendiri pengetahuannya. Model pembelajaran ini banyak melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran, akan bersifat menantang sehingga peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi. Hal ini merupakan faktor pendukung keberhasilan peserta didik dalam belajar.⁵⁷

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidimpuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tema diri sendiri dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas peserta didik, hal tersebut sesuai dengan yang diharapkan peneliti, yakni persentase ketuntasan siswa $\geq 70\%$ yang memenuhi kriteria ketuntasan belajar.

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

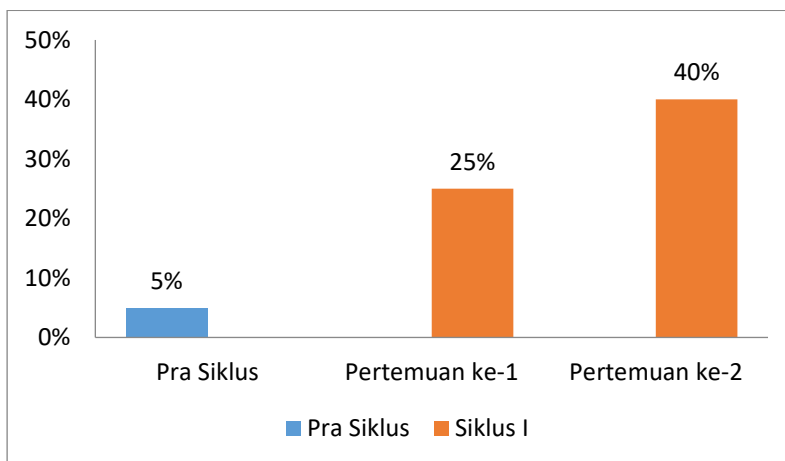
⁵⁷ Edi Saroyo, dkk. "Penerapan Metode Pembelajaran *Inside Outside Circle* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Keseimbangan Ekosistem", Skripsi, (Kalimantan Barat: STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, 2019), hlm. 109

Tabel 4.18
Peningkatan Hasil belajar peserta didik
pra siklus, siklus I dan siklus II

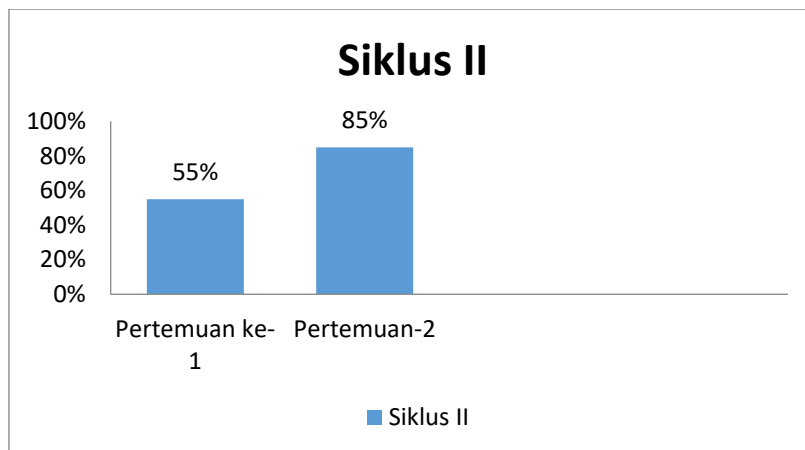
No.	Kategori Tes	Jumlah Siswa yang Tuntas	Jumlah Nilai Seluruh Siswa	Nilai Rata-Rata	Persentase Siswa yang Tuntas
1	Tes Hasil Pra Siklus	1	862,5	53,90	5%
2	Tes Hasil Siklus I pertemuan ke-1	5	1062,48	66,63	25%
3	Tes Hasil Siklus I Pertemuan Ke-2	8	1158,36	72,39	40%
4	Tes Hasil Siklus II pertemuan ke-1	11	1250,02	77,33	55%
5	Tes Hasil Siklus II Pertemuan Ke-2	17	1450,67	89,31	85%

Berikut diagram batang peningkatan hasil belajar peserta didik dalam setiap siklus.

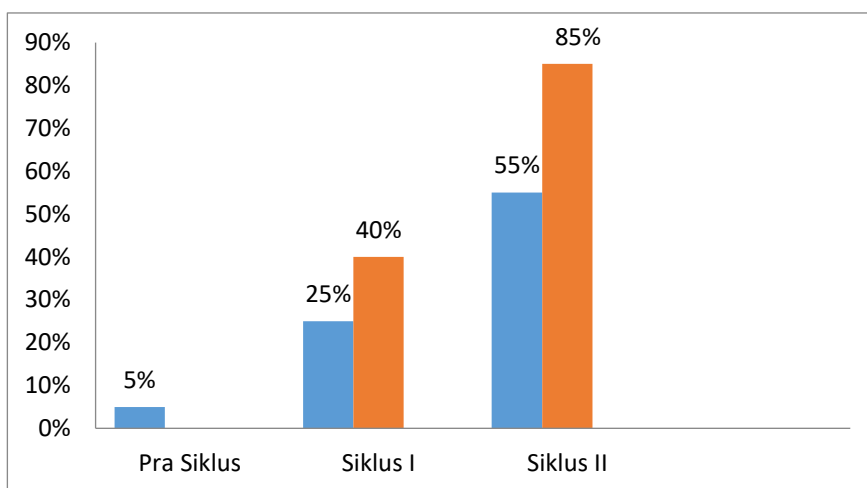
Gambar 4.14
Diagram Batang Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I



Gambar 4.15
Diagram Batang Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II



Gambar 4.16
Diagram Batang Hasil Belajar Peserta Didik
Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan gambar diagram diatas, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran dari setiap siklus dengan menggunakan model pembelajaran *inside outside circle* (IOC), sehingga hipotesis alternatif pada bab II dapat diterima, yang dimana hipotesis alternatif tersebut adalah Penggunaan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas A 1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidimpuan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi diri sendiri di kelas A 1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidimpuan. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada tes awal adalah 5%,

siklus I pertemuan I adalah 25%, pada siklus I pertemuan II adalah 40%, pada siklus II pertemuan I adalah 55%, dan pada siklus II pertemuan II adalah 85%.

C. Keterbatasan Penelitian

Semua rangkaian penelitian ini sudah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah atau prosedur yang ditetapkan dalam metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Untuk memperoleh hasil yang sempurna dalam sebuah penelitian sangatlah sulit, disebabkan berbagai keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dialami oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan waktu yang kurang lama saat menggunakan model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) karena model ini membutuhkan waktu yang cukup lama agar pembelajaran dengan model ini dapat berlangsung dengan baik.
2. Saat pembelajaran berlangsung dengan model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, ini disebabkan peserta didik kurang paham dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan model pembelajaran *inside outside circle* (IOC).
3. Validasi yang digunakan oleh peneliti menggunakan validasi yang dihitung manual dari Microsoft Excel.
4. Kurang kondusifnya suasana kelas ketika peserta didik saling bertukar informasi, karena tidak semua peserta didik paham mengenai instruksi yang diberikan oleh peneliti ketika pembelajaran berlangsung dengan model pembelajaran *inside outside circle* (IOC). Oleh sebab itu, peneliti memberikan instruksi berulang-ulang kepada peserta didik.

5. Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *inside outside circle* (IOC), tidak semua peserta didik mudah menguasai materi yang diberikan. Karena peserta didik tidak serius dalam proses pembelajaran yang dimana peserta didik bermain-main dan mengganggu teman yang disampingnya ketika proses pembelajaran berlangsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidempuan.

Hal ini dilihat dari data hasil nilai rata-rata kelas dari tes awal 53,90 pada siklus I pertemuan I dengan nilai rata-rata 66,63 dan jumlah peserta didik yang tuntas 5 peserta didik, pada siklus I pertemuan II dengan nilai rata-rata 72,39 dan jumlah peserta didik yang tuntas 8 siswa, siklus II pertemuan I dengan nilai rata-rata 77,33 dan jumlah peserta didik yang tuntas 11 peserta didik, dan siklus II pertemuan II dengan nilai rata-rata 89,31 dan jumlah peserta didik yang tuntas 17 peserta didik. Jumlah persentase peserta didik yang tuntas sebelum tes adalah 5%, pada siklus I pertemuan I bertambah menjadi 25%, kemudian pada siklus I pertemuan II 40%, pada siklus II pertemuan I 55%, dan pada siklus II pertemuan II sebanyak 85%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, agar lebih mengarahkan guru untuk menguasai beberapa model pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik serta aktivitas belajar peserta didik. Seperti penggunaan model pembelajaran *inside outside circle* (ioc).
2. Bagi Guru kelas, agar menerapkan berbagai model pembelajaran kooperatif yang lebih bervariasi dan inovatif yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peserta didik agar dapat memotivasi dan membangkitkan semangat belajar peserta didik sehingga tujuan belajar dapat tercapai dengan baik.

3. Bagi peserta didik, agar lebih serius dalam belajar sehingga dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan serta agar lebih meningkatkan cara pembelajarannya.
4. Bagi peneliti, agar dapat dikembangkan lagi dengan desain-desain yang lebih inovatif lagi, yang dapat menjadi sumber guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris, dan Asep Jihad. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Persindo, 2012.
- Abu Achmadi, dan Cholid Narbuku. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Azmi, Nurul. "Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran." *AL-IBTIDA: Jurnal Pendidikan Guru MI 2*, no. 1 (2019): 1–19.
- Busro, Muhammad. *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Media Akademi, 2017.
- Dede Rahmat Hidayat, dan Aip Badrujaman. *Cara Mudah Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Mata Pelajaran*. Jakarta: CV. Trans Info Media, 2010.
- Rahma Arofah Hari Cahyadi, dan Mu'alimin. *Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Praktik*. Pasuruan: Ganding Pustaka, 2014.
- Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Dkk, Hasmyati. *Effective Learning Models In Physical Education Teaching*. Sleman: CV Budi Utama, 2018.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- . *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara, 2008.
- Hamdani. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2007.
- Haryanti, Yuyun Dwi. "Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Type Inside-Outside Circle." *Jurnal Cakrawala Pendas 2*, no. 2 (2019).

- Hatyanti, Yuyun Dwi. "Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Type Inside Outside Circle." *Jurnal Cakrawala Pendas* 2, no. 2 (2019): 94–104.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Raja Graffindo Persada, 2008.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Kata Pena, 2016.
- lie. *Cooperative Learning : Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2014.
- Lilis Marwiyanti, dan Dedi Wahyudi. "Penerapan Model Inside Outside Circle Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak." *Jurnal Ar-Raniry* (2019).
- Marnianti, dan Jarning. "Efektivitas Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP." *Jurnal Karya Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2020): 22–26.
- Muyaroah, Siti. "Efektifitas Model Pembelajaran Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA SD Fransiskus Baturaja." *Pedagogia : Jurnal Ilmu Pendidikan* 16, no. 2 (2020): 99–104.
- Nana dan Ibrahim, Sudjana. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algenso, 2011.
- Noge, Maria Desidaria, Yohana Ivantiana Tegu, and Pelipus Wungo Kaka. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside-Outside Circle Dalam Pembelajaran Bilingual Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 6, no. 3 (2020): 451.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi Karya Ilmiah*. Jakarta: Predana Media Group, 2011.
- Permana, Septian Aji. *Kompetensi Guru IPS: Sebuah Kajian Pendekatan Konstruktivisme*. Yogyakarta: Media Akademi, 2017.
- Prastowo, Andi. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,*

- PTK Dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Rusman. *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Saefuddin, Asis. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Sagala, Syaiful. *Konsep Dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar*. Bandung: CV. Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sukardi, Muhammad. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Implementasi Dan Pengembangannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Sulistyowati, Endar. "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle (IOC) Terhadap Hasil Belajar." *AlphaEuclidEdu* 2, no. 1 (2021): 32–40.
- Supardi. *Penilaian Autentik (Konsep Dan Aplikasi)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Syah, Muhibban. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Tanujaya, Benidiktus. *Penelitian Tindakan Kelas: Panduan Belajar, Mengajar, Dan Meneliti*. Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Wahyudi, Dedi dan Lilis Marwiyanti. "Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak." *Jurnal Mudarrisuna* 7, no. 2 (2019).
- Yulis, Rama. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2010.

Lampiran 1

Siklus 1

Pertemuan ke- 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidempuan
Kelas/Semester	: A 1/ 1
Tema	: Diri Sendiri
Sub Tema	: Identitas Diri/ Nama
Muatan Terpadu	: Tematik
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan
Kompetensi Dasar	: 1.1-1.2-2.5-2.8-3.1-4.1-3.3-4.3-3.12-4.12
Materi Kegiatan	: - Menyebutkan identitas diri/nama - Berani bertanya - Gambar anak laki-laki dan perempuan - Saling menyayangi antar sesama - Mewarnai gambar anak laki-laki dan perempuan - Syair
Materi Pembiasaan	: - Bersyukur ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam pembuka dalam penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke salam SOP pembukaan - Mencuci tangan dalam SOP sebelum dan sesudah makan
Alat dan bahan	: Gambar anak laki-laki dan perempuan, pensil warna dan pensil.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu menyebutkan aku ciptaan Allah
2. Anak mampu mengenalkan diri di depan kelas
3. Anak mampu menirukan menyanyi lagu “Aku”
4. Anak mampu menyebutkan nama diri sendiri
5. Anak mampu menghitung jari tangan

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru memberi salam➤ Guru menanyakan kabar peserta didik➤ Guru mengecek kehadiran peserta didik➤ Guru mengarahkan anak untuk berdoa bersama➤ Menyanyikan lagu “AKU”➤ Berdiskusi tentang “AKU” ciptaan Allah➤ Berdiskusi tentang anak yang ada di depan kelas➤ Berdiskusi cara menyayangi diri sendiri➤ Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain	09.00 - 09.15
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru meminta setiap anak untuk menyebutkan nama.➤ Menyanyikan lagu aku➤ Guru mengarahkan siswa untuk membentuk lingkaran kecil dan lingkaran besar secara berpasangan.➤ Guru meminta setiap pasangan untuk menginformasikan nama panggilan kepada pasangannya.➤ Guru mengarahkan anak berputar untuk berganti pasangan, dan menginformasikan nama kepada pasangan yang baru.➤ Mewarnai gambar anak laki-laki dan perempuan	09.15 - 10.00

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghitung teman laki-laki dan perempuan 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Merapikan alat-alat yang digunakan ➤ Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain ➤ Bila ada perilaku yang kurang baik harus didiskusikan bersama ➤ Menceritakan dan menunjukkan hasil karya setiap anak ➤ Menguatkan pengetahuan yang didapat oleh anak ➤ Menyanyikan lagu sebelum pulang ➤ Berdiskusi kegiatan apa saja yang telah dilakukan hari ini ➤ Menginformasikan kegiatan untuk besok 	10.00 – 10.15

C. Penilaian

PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL KOTA PADANGSIDIMPUAN

Kelas : A 1

Semester : 1

Nama Anak :

No	Bidang Pengembangan	Indikator Penilaian	KD	Hasil Penilaian			
				BB	MB	BSH	BSB
1	NAM	1. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan 2. Mensyukuri aku ciptaan Allah	1.1 1.2				
2	Fisik Motorik	Mewarnai gambar anak laki-laki dan perempuan	3.3 3.4				
3	Seni	Menyanyi	3.15 4.15				
4	Bahasa	Menyebutkan nama	3.12 4.12				
5	Kognitif	Berhitung	3.1 4.1				
6	Sosial Emosional	Berani memperkenalkan diri	2.5				

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Lampiran 1

Siklus 1

Pertemuan ke- 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidempuan
Kelas/Semester	: A 1/ 1
Tema	: Diri Sendiri
Sub Tema	: Anggota Tubuh
Muatan Terpadu	: Tematik
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan
Kompetensi Dasar	: 1.1-1.2-2.5-3.3-3.6-3.12-3.15-4.3-4.6-4.12-4.15
Materi Kegiatan	: - Menyebutkan nama-nama anggota tubuh - Berani bertanya - Gambar anggota tubuh - Saling menyayangi antar sesama - Mewarnai gambar anggota tubuh - Syair
Materi Pembiasaan	: - Bersyukur ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam pembuka dalam penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke salam SOP pembukaan - Mencuci tangan dalam SOP sebelum dan sesudah makan
Alat dan bahan	: Gambar anggota tubuh , pensil warna dan pensil.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu menyebutkan aku ciptaan Allah
2. Anak mampu mengenalkan anggota tubuh di depan kelas
3. Anak mampu menirukan menyanyi lagu tentang anggota tubuh
4. Anak mampu menyebutkan nama anggota tubuh sendiri

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru memberi salam➤ Guru menanyakan kabar peserta didik➤ Guru mengecek kehadiran peserta didik➤ Guru mengarahkan anak untuk berdoa bersama➤ Menyanyikan lagu “Anggota Tubuh”➤ Berdiskusi tentang “Anggota Tubuh” ciptaan Allah➤ Berdiskusi tentang anak yang ada di depan kelas➤ Berdiskusi cara menyayangi diri sendiri➤ Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain	09.00 – 09.15
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru meminta setiap anak untuk menyebutkan nama anggota tubuh➤ Menyanyikan lagu anggota tubuh➤ Guru mengarahkan siswa untuk membentuk lingkaran kecil dan lingkaran besar secara berpasangan.➤ Guru meminta setiap pasangan untuk menginformasikan nama anggota tubuh yang ada pada gambar kepada pasangannya.➤ Guru mengarahkan anak berputar untuk berganti pasangan, dan menginformasikan nama anggota tubuh yang ada pada gambar kepada pasangan yang baru.➤ Mewarnai gambar anggota tubuh	09.15 – 10.00

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghitung jumlah anggota tubuh 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Merapikan alat-alat yang digunakan ➤ Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain ➤ Bila ada perilaku yang kurang baik harus didiskusikan bersama ➤ Menceritakan dan menunjukkan hasil karya setiap anak ➤ Menguatkan pengetahuan yang didapat oleh anak ➤ Menyanyikan lagu sebelum pulang ➤ Berdiskusi kegiatan apa saja yang telah dilakukan hari ini ➤ Menginformasikan kegiatan untuk besok 	10.00 – 10.15

C. Penilaian

PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL KOTA PADANGSIDIMPUAN

Kelas : A 1

Semester : 1

Nama Anak :

No	Bidang Pengembangan	Indikator Penilaian	KD	Hasil Penilaian			
				BB	MB	BSH	BSB
1	NAM	3. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan 4. Mensyukuri anggota tubuh ciptaan Allah	1.1 1.2				
2	Fisik Motorik	Mewarnai gambar anggota tubuh	3.3				
3	Seni	Menyanyi	3.15				
4	Bahasa	Menyebutkan nama anggota tubuh	3.12				
5	Kognitif	Berhitung	3.1				
6	Sosial Emosional	Berani maju kedepan kelas untuk mengenalkan anggota tubuh	2.5				

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Lampiran 1

Siklus 2

Pertemuan ke- 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidempuan
Kelas/Semester	: A 1/ 1
Tema	: Diri Sendiri
Sub Tema	: Panca Indera
Muatan Terpadu	: Tematik
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan
Kompetensi Dasar	: 1.2-2.6-3.3-4.3-3.12-4.12-3.5-4.5-3.15-4.15
Materi Kegiatan	: - Anak terbiasa memelihara diri sendiri - Mengenal panca indera dan fungsinya - Menyusun panca indera sesuai tempatnya - Mampu menyebutkan nama-nama panca indera
Materi Pembiasaan	: - Bersyukur ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam pembuka dalam penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke salam SOP pembukaan - Mencuci tangan dalam SOP sebelum dan sesudah makan
Alat dan bahan	: Gambar panca indera, pensil warna dan pensil.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu menyebutkan nama-nama panca indera
2. Anak terbiasa memelihara kebersihan panca indera
3. Anak mampu menunjukkan panca indera
4. Anak mampu menyusun panca indera
5. Anak mampu menggambar dan mewarnai hal yang disukai

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru memberi salam➤ Guru menanyakan kabar peserta didik➤ Guru mengecek kehadiran peserta didik➤ Guru mengarahkan anak untuk berdoa bersama➤ Berdiskusi tentang panca indera➤ Memberikan kesempatan kepada anak untuk menanyakan yang diketahui tentang panca indera➤ Gerak dan lagu serta tepuk variasi➤ Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru meminta setiap anak untuk menyebutkan nama-nama panca indera➤ Menyanyikan lagu panca indera➤ Guru mengarahkan siswa untuk membentuk lingkaran kecil dan lingkaran besar secara berpasangan.➤ Guru meminta setiap pasangan untuk menginformasikan panca indera sesuai gambar kepada pasangannya.➤ Guru mengarahkan anak berputar untuk berganti pasangan, dan menginformasikan gambar panca indera kepada pasangan yang baru.➤ Mencocokkan gambar panca indera➤ Mewarnai gambar panca indera	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none">➤ Merapikan alat-alat yang digunakan	

	<ul style="list-style-type: none">➤ Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain➤ Bila ada perilaku yang kurang baik harus didiskusikan bersama➤ Menceritakan dan menunjukkan hasil karya setiap anak➤ Menguatkan pengetahuan yang didapat oleh anak➤ Menyanyikan lagu sebelum pulang➤ Berdiskusi kegiatan apa saja yang telah dilakukan hari ini➤ Menginformasikan kegiatan untuk besok	
--	---	--

E. Penilaian

PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL KOTA PADANGSIDIMPUAN

Kelas : A 1

Semester : 1

Nama Anak :

No	Bidang Pengembangan	Indikator Penilaian	KD	Hasil Penilaian			
				BB	MB	BSH	BSB
1	NAM	5. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan	1.2				
2	Fisik Motorik	Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya	3.3 4.3				
3	Seni	Menyanyi Menggambar hal yang disukai	3.15 4.15				
4	Bahasa	Menunjukkan keaksaraan awal	3.12 4.12				
5	Kognitif	Menyelesaikan soal yang diberikan	3.5 4.5				
6	Sosial Emosional	Berani menyebutkan nama panca indera	2.6				

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Lampiran 1

Siklus 2

Pertemuan ke- 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidempuan
Kelas/Semester	: A 1/ 1
Tema	: Diri Sendiri
Sub Tema	: Keluargaku
Muatan Terpadu	: Tematik
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan
Kompetensi Dasar	: 2.6- 3.1-4.1-3.3-4.3-3.6-4.6-3.11-4.11-3.15-4.15
Materi Kegiatan	: - Anak menyebutkan jumlah anggota keluarga - Anak menyayangi anggota keluarga - Menyanyikan lagu Satu satu aku sayang ibu - Mewarnai gambar anggota keluarga
Materi Pembiasaan	: - Bersyukur ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam pembuka dalam penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke salam SOP pembukaan - Mencuci tangan dalam SOP sebelum dan sesudah makan
Alat dan bahan	: Gambar anggota keluarga, pensil warna dan pensil.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu menyebutkan jumlah anggota keluarga
2. Anak terbiasa menyayangi anggota keluarga
3. Anak mampu menunjukkan anggota keluarga
4. Anak mampu mewarnai gambar anggota keluarga

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru memberi salam➤ Guru menanyakan kabar peserta didik➤ Guru mengecek kehadiran peserta didik➤ Guru mengarahkan anak untuk berdoa bersama➤ Berdiskusi tentang anggota keluarga➤ Memberikan kesempatan kepada anak untuk menanyakan yang diketahui tentang anggota keluarga➤ Menyanyikan lagu “Satu satu aku sayang ibu”➤ Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru meminta setiap anak untuk menyebutkan anggota keluarga➤ Guru meminta setiap anak untuk menghitung jumlah anggota keluarga➤ Menyanyikan lagu➤ Guru mengarahkan siswa untuk membentuk lingkaran kecil dan lingkaran besar secara berpasangan.➤ Guru meminta setiap pasangan untuk menginformasikan anggota keluarga kepada pasangannya.➤ Guru mengarahkan anak berputar untuk berganti pasangan, dan menginformasikan gambar anggota keluarga kepada pasangan yang baru.➤ Mewarnai gambar anggota keluarga	

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memperagakan hal yang dilakukan oleh ibu 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Merapikan alat-alat yang digunakan ➤ Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain ➤ Bila ada perilaku yang kurang baik harus didiskusikan bersama ➤ Menceritakan dan menunjukkan hasil karya setiap anak ➤ Menguatkan pengetahuan yang didapat oleh anak ➤ Menyanyikan lagu sebelum pulang ➤ Berdiskusi kegiatan apa saja yang telah dilakukan hari ini ➤ Menginformasikan kegiatan untuk besok 	

C. Penilaian

PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK

TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL KOTA PADANGSIDIMPUAN

Kelas : A 1

Semester : 1

Nama Anak :

No	Bidang Pengembangan	Indikator Penilaian	KD	Hasil Penilaian			
				BB	MB	BSH	BSB
1	NAM	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan	3.1 4.1				
2	Fisik Motorik	Fungsi anggota tubuh	3.3 4.3				
3	Seni	Menyanyi Mewarnai gambar anggota keluarga	3.15 4.15				
4	Bahasa	Menyebutkan jumlah anggota keluarga	3.11 4.11				
5	Kognitif	Menghitung anggota keluarga	3.3 4.3				
6	Sosial Emosional	Kegiatan Tanya jawab	2.6				

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

IDENTITAS DIRI

Nama :

Kelas :

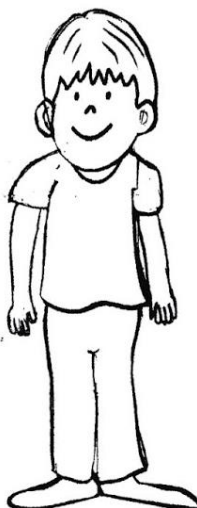
Hari/Tanggal :

Membedakan laki-laki dan perempuan

Petunjuk : berilah tanda (√) untuk laki-laki dan tanda (X) untuk perempuan



()



()



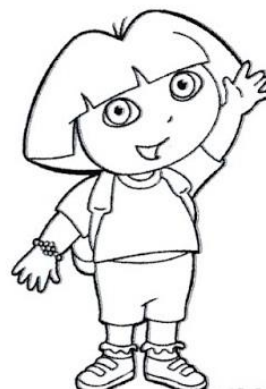
()



()



()



()

ANGGOTA TUBUH

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

**Hubungkan gambar anggota tubuh
dengan objek yang berkaitan!!**



PANCA INDRA

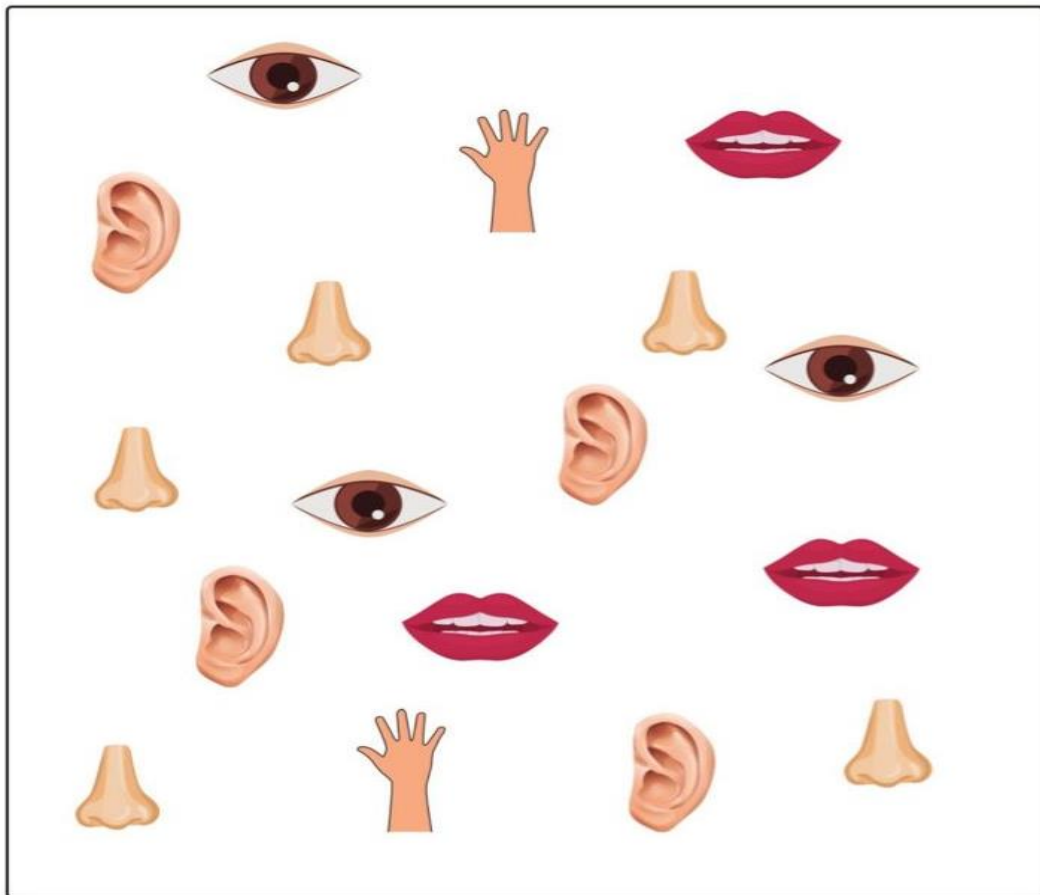
Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Sebutkan nama panca indra dibawah ini!

Lalu ayo kita berhitung !!



Tulis ada berapa masing-masing gambar?



KELUARGAKU

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Petunjuk : Isilah huruf yang kosong dengan huruf vocal yang benar !!



Keluargaku

① K K K

④ B

② N N K

⑤ K K K

③ Y H

⑥ D K

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM KEGIATAN MENGAJAR SIKLUS I

Nama Sekolah : TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidempuan
 Kelompok : A 1
 Semester : I (Satu)
 Nama Guru : Latifah Hannum Siregar
 Hari/ Tanggal :

N O	Pengamatan KBM	Aspek Yang Dinilai	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka	1. Mempersiapkan peserta didik untuk belajar/ berbaris. 2. Mengucapkan salam pembuka. 3. Menanyakan kabar peserta didik. 4. Mengecek kehadiran peserta didik. 5. Mengenalkan aturan dalam belajar dan bermain.	√ √ √	 √ √
2	Kegiatan Inti	1. Menyajikan informasi awal mengenai materi. 2. Menyiapkan alat dan bahan untuk proses belajar mengajar. 3. Meminta kepada semua peserta didik untuk memperhatikan apa yang akan disampaikan oleh guru. 4. Guru menggunakan model pembelajaran lingkaran dalam dan lingkaran luar (IOC) 5. Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru. 6. Guru mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditentukan. 7. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil lembar kerja	√ √ √ √	 √ √ √

3	Kegiatan Penutup	1. Guru menanyakan perasaan anak selama proses KBM. 2. Guru menanyakan kembali materi yang telah dipelajari. 3. Guru menyampaikan pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan esok hari. 4. Guru mengakhiri proses KBM dengan mengucapkan salam.	 √ √ √	√
4	Suasana Kelas	1. Siswa antusias. 2. Guru Antusias . 3. Waktu sesuai alokasi 4. KBM sesuai dengan scenario dalam RPP	√ √ √ √	
Jumlah Skor			14	
Nilai			70	
Persentase			70 %	
Kategori			Baik	

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

Padangsidempuan, 2022

Observer

Elsa Mutiah Nasution
NIM. 18 206 0010

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM KEGIATAN MENGAJAR SIKLUS II

Nama Sekolah : TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidempuan
 Kelompok : A 1
 Semester : I (Satu)
 Nama Guru : Latifah Hannum Siregar
 Hari/ Tanggal :

N O	Pengamatan KBM	Aspek Yang Dinilai	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka	6. Mempersiapkan peserta didik untuk belajar/ berbaris. 7. Mengucapkan salam pembuka. 8. Menanyakan kabar peserta didik. 9. Mengecek kehadiran peserta didik. 10. Mengenalkan aturan dalam belajar dan bermain.	√ √ √	 √ √
2	Kegiatan Inti	8. Menyajikan informasi awal mengenai materi. 9. Menyiapkan alat dan bahan untuk proses belajar mengajar. 10. Meminta kepada semua peserta didik untuk memperhatikan apa yang akan disampaikan oleh guru. 11. Guru menggunakan model pembelajaran lingkaran dalam dan lingkaran luar (IOC) 12. Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru. 13. Guru mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditentukan. 14. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil lembar kerja	√ √ √ √	 √ √ √

3	Kegiatan Penutup	5. Guru menanyakan perasaan anak selama proses KBM. 6. Guru menanyakan kembali materi yang telah dipelajari. 7. Guru menyampaikan pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan esok hari. 8. Guru mengakhiri proses KBM dengan mengucapkan salam.	√ √ √ √	√
4	Suasana Kelas	5. Siswa antusias. 6. Guru Antusias . 7. Waktu sesuai alokasi 8. KBM sesuai dengan scenario dalam RPP	√ √ √ √	
Jumlah Skor			14	
Nilai			70	
Persentase			70 %	
Kategori			Baik	

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

Padangsidempuan, 2022

Observer

Elsa Mutiah Nasution
NIM. 18 206 00010

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

SIKLUS I

Nama Sekolah : TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidempuan

Kelompok : A 1

Semester : I (Satu)

Nama Peserta Didik :

Hari/Tanggal :

NO	INDIKATOR	Skor	
		Ya	Tidak
1	Mendengarkan penjelasan guru		
2	Siswa aktif selama proses KBM		
3	Keberanian dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran		
4	Memahami materi pelajaran		
5	Aktif menjawab pertanyaan dari guru		
6	Aktif bertanya kepada guru		
7	Dapat menyimpulkan materi pelajaran		

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

Padangsidempuan, 2022

Observer

Elsa MutiahNasution
NIM. 18 206 00010

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

SIKLUS II

Nama Sekolah : TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidempuan

Kelompok : A 1

Semester : I (Satu)

Nama Peserta Didik :

Hari/Tanggal :

NO	INDIKATOR	Skor	
		Ya	Tidak
1	Mendengarkan penjelasan guru		
2	Siswa aktif selama proses KBM		
3	Keberanian dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran		
4	Memahami materi pelajaran		
5	Aktif menjawab pertanyaan dari guru		
6	Aktif bertanya kepada guru		
7	Dapat menyimpulkan materi pelajaran		

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

Padangsidempuan, 2022

Observer

Elsa MutiahNasution

NIM. 18 206 00010

**ANALISIS DATA HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PRA SIKLUS**

No	Nama Anak	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Indikator 4				Indikator 5				Indikator 6				Total Skor	Persentase %
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	AN		√			√					√					√					√				11	45,83	
2	AA		√				√				√					√					√				12	50,00	
3	AK	√				√				√					√						√				6	25,00	
4	AS			√				√			√					√					√				17	70,83	
5	AD	√				√				√					√						√				7	29,17	
6	AI		√				√				√				√						√				10	41,67	
7	AR		√				√			√					√						√				8	33,33	
8	DA		√				√				√					√						√			13	54,17	
9	FN		√				√				√					√					√				12	50,00	
10	GP	√				√				√					√						√				7	29,17	
11	HS	√					√				√					√					√				11	45,83	
12	KP		√				√			√					√						√				8	33,33	
13	KA		√			√				√					√						√				8	33,33	
14	NZ		√				√					√					√					√			14	58,33	
15	RA		√				√				√					√						√			13	54,17	
16	RI		√				√				√					√					√				13	54,17	
17	RD		√			√				√					√						√				8	33,33	
18	SK	√					√				√					√					√				11	45,83	
19	WN	√				√				√						√					√		√		10	41,67	
20	UA		√			√					√					√					√				10	41,67	
Jumlah		34				35				31				36				36				35				207	862,5
Persen		53,12				54,68				48,43				56,25				56,25				54,68				53,90	53,90

**ANALISIS DATA HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
SIKLUS I PERTEMUAN I**

No	Nama Anak	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Indikator 4				Indikator 5				Indikator 6				Total Skor	Persentase %
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	AN		√				√					√				√					√				14	58,33	
2	AA		√				√				√				√						√				12	50,00	
3	AK		√				√				√				√						√				11	45,83	
4	AS			√				√				√				√						√			17	70,83	
5	AD		√			√				√					√						√				9	37,50	
6	AI		√				√				√				√						√				11	45,83	
7	AR		√				√				√				√						√				11	45,83	
8	DA			√				√			√				√							√			14	58,33	
9	FN			√				√				√				√						√			17	70,83	
10	GP		√				√			√					√			√				√			9	37,50	
11	HS		√					√				√				√			√						17	70,83	
12	KP			√				√				√				√				√					17	70,83	
13	KA		√					√			√				√								√		14	58,33	
14	NZ			√			√					√				√							√		14	58,33	
15	RA		√					√				√				√							√		17	70,83	
16	RI		√				√				√					√				√					14	58,33	
17	RD		√			√				√					√					√					10	41,67	
18	SK		√					√			√				√					√					12	50,00	
19	WN		√				√				√				√						√				12	50,00	
20	UA			√			√				√			√							√				12	50,00	
Jumlah		46				46				44				44				41				35				256	1062,48
Persen		71,87				71,87				68,75				68,7				64,06				54,68				66,63	66,63

**ANALISIS DATA HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
SIKLUS I PERTEMUAN II**

No	Nama Anak	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Indikator 4				Indikator 5				Indikator 6				Total Skor	Persentase %
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	AN			√				√			√				√				√				√			17	70,83
2	AA		√				√				√				√					√				√		14	58,33
3	AK		√				√				√				√				√					√		13	54,17
4	AS			√				√				√			√				√				√			18	75,00
5	AD	√				√				√				√				√					√			10	41,67
6	AI			√			√				√				√				√				√			13	54,17
7	AR		√				√					√			√				√				√			13	54,17
8	DA			√				√			√				√					√				√		17	70,83
9	FN			√				√				√				√				√				√		17	70,83
10	GP		√				√			√				√				√				√				9	37,50
11	HS		√					√				√				√				√				√		17	70,83
12	KP			√				√				√			√				√				√			17	70,83
13	KA		√					√			√				√				√					√		14	58,33
14	NZ			√					√			√			√				√					√		15	62,50
15	RA			√				√				√				√			√				√			18	75,00
16	RI			√				√				√				√				√				√		17	70,83
17	RD	√				√					√				√				√				√			10	41,67
18	SK	√						√			√				√					√				√		13	54,17
19	WN	√					√				√				√					√				√		13	54,17
20	UA		√				√					√		√					√					√		13	54,17
Jumlah		52				50				44				44				45				43				278	1158,36
Persen		81,25				78,12				68,75				68,75				70,31				67,18				72,39	72,39

**ANALISIS DATA HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
SIKLUS II PERTEMUAN I**

No	Nama Anak	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Indikator 4				Indikator 5				Indikator 6				Total Skor	Persentase %		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	AN				√			√				√				√				√				√				19	79,17
2	AA		√				√				√				√					√				√				15	62,50
3	AK			√			√				√				√					√			√					15	62,50
4	AS		√					√			√				√				√				√					19	79,17
5	AD	√				√					√				√				√				√					10	41,67
6	AI			√				√				√				√				√				√				18	79,17
7	AR		√				√				√				√				√				√					13	54,17
8	DA		√					√				√	√						√				√					19	79,17
9	FN				√			√				√				√				√				√				19	79,17
10	GP		√				√				√				√				√				√					13	54,17
11	HS		√					√				√				√				√				√				19	79,17
12	KP			√				√				√				√				√				√				17	70,83
13	KA			√				√				√				√				√				√				17	70,83
14	NZ			√					√			√			√				√					√				15	62,50
15	RA			√				√				√				√				√			√					19	79,17
16	RI			√				√				√				√				√			√					17	70,83
17	RD		√			√					√					√				√				√				14	58,33
18	SK			√			√				√				√				√				√					13	54,17
19	WN				√		√					√	√					√			√			√				13	54,17
20	UA		√				√			√				√					√					√				17	70,83
Jumlah		51				51				50				46				49				50				297	1250,02		
Persen		79,68				79,68				78,12				71,87				76,56				78,12				77,33	77,33		

**ANALISIS DATA HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
SIKLUS II PERTEMUAN II**

No	Nama Anak	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Indikator 4				Indikator 5				Indikator 6				Total Skor	Persentase %
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	AN				√			√				√				√			√				√	21	87,50		
2	AA			√			√				√			√			√			√			√	19	79,17		
3	AK			√			√			√			√			√			√			√	19	79,17			
4	AS			√			√			√			√			√			√			√	21	87,50			
5	AD	√				√				√			√			√			√			√	13	54,17			
6	AI			√			√				√			√			√			√			√	21	87,50		
7	AR		√				√				√			√			√			√			√	13	54,17		
8	DA			√			√				√			√			√			√			√	19	79,17		
9	FN				√		√				√			√			√			√			√	21	87,50		
10	GP		√				√			√			√			√			√			√	13	54,17			
11	HS		√				√				√			√			√			√			√	19	79,17		
12	KP			√			√				√			√			√			√			√	19	79,17		
13	KA			√			√				√			√			√			√			√	19	79,17		
14	NZ			√				√			√			√			√			√			√	19	79,17		
15	RA			√				√			√			√			√			√			√	19	79,17		
16	RI			√			√				√			√			√			√			√	19	79,17		
17	RD		√			√				√			√			√			√			√	19	79,17			
18	SK				√		√				√			√			√			√			√	19	79,17		
19	WN				√		√				√			√			√			√			√	19	79,17		
20	UA			√				√			√			√			√			√			√	19	79,17		
Jumlah		58				56				58				55				57				59				348	1379,16
Persen		90,62				87,50				90,62				85,93				89,06				92,18				89,31	89,31

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK
SIKLUS I PERTEMUAN I**

No	Nama	Aspek Yang diamati							Skor	`Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7			
1	AN	1	0	1	0	1	0	0	3	42,85 %	Cukup Baik
2	AA	1	1	1	0	0	0	0	3	42,85 %	Cukup Baik
3	AK	1	1	1	1	1	0	0	5	71,42 %	Baik
4	AS	0	0	0	1	1	1	1	3	42,85 %	Cukup Baik
5	AD	1	1	0	0	0	1	0	3	42,85 %	Cukup Baik
6	AI	1	0	1	0	0	0	1	3	42,85 %	Cukup Baik
7	AR	1	1	1	1	0	0	0	4	57,14 %	Cukup Baik
8	DA	1	1	0	1	1	0	0	4	57,14 %	Cukup Baik
9	FN	1	0	1	0	1	1	1	5	71,42 %	Baik
10	GP	0	1	1	1	0	0	0	3	42,85 %	Cukup Baik
11	HS	0	1	1	1	1	0	0	4	57,14 %	Cukup Baik
12	KP	1	1	0	0	0	0	1	3	42,85 %	Cukup Baik
13	KA	0	0	1	1	1	1	1	5	71,42 %	Baik
14	NZ	1	0	0	0	1	1	1	4	57,14 %	Cukup Baik
15	RA	1	0	1	0	1	1	0	4	57,14 %	Cukup Baik
16	RI	0	1	1	1	1	1	0	5	71,42 %	Baik
17	RD	0	0	1	1	1	1	0	4	57,14 %	Cukup Baik
18	SK	1	1	1	1	0	0	0	4	57,14 %	Cukup Baik
19	WN	0	0	0	1	1	1	1	4	57,14 %	Cukup Baik
20	UA	1	1	0	0	0	1	1	4	57,14 %	Cukup Baik
Jumlah Total Nilai										1114,17	
Rata-rata Nilai										55,70 %	
Kriteria										Cukup Baik	

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK
SIKLUS I PERTEMUAN II**

No	Nama	Aspek Yang diamati							Skor	`Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7			
1	AN	1	0	1	0	1	0	1	4	57,14 %	Cukup Baik
2	AA	1	1	1	0	0	0	1	4	57,14 %	Cukup Baik
3	AK	1	1	1	1	1	0	0	5	71,42 %	Baik
4	AS	0	0	0	1	1	1	1	4	57,14 %	Cukup Baik
5	AD	1	1	0	0	0	1	0	3	42,85 %	Cukup Baik
6	AI	1	0	1	0	0	0	1	3	42,85 %	Cukup Baik
7	AR	1	1	1	1	1	0	0	5	71,42 %	Baik
8	DA	1	1	0	1	1	0	0	4	57,14 %	Cukup Baik
9	FN	1	0	1	0	1	1	1	5	71,42 %	Baik
10	GP	0	1	1	1	0	0	0	3	42,85 %	Cukup Baik
11	HS	0	1	1	1	1	0	0	4	57,14 %	Cukup Baik
12	KP	1	1	0	0	0	0	1	3	42,85 %	Cukup Baik
13	KA	0	0	1	1	1	1	1	5	71,42 %	Baik
14	NZ	1	0	0	0	1	1	1	4	57,14 %	Cukup Baik
15	RA	1	0	1	0	1	1	1	5	71,42 %	Baik
16	RI	0	1	1	1	1	1	0	5	71,42 %	Baik
17	RD	0	0	1	1	1	1	1	5	71,42 %	Baik
18	SK	1	1	1	1	0	0	0	4	57,14 %	Cukup Baik
19	WN	0	0	0	1	1	1	1	4	57,14 %	Cukup Baik
20	UA	1	1	0	0	0	1	1	4	57,14 5	Cukup Baik
Jumlah Total Nilai										1185,6	
Rata-rata Nilai										59,28 %	
Kriteria										Cukup Baik	

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

SIKLUS II PERTEMUAN I

No	Nama	Aspek Yang diamati							Skor	`Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7			
1	AN	1	0	1	1	1	0	1	5	71,42 %	Baik
2	AA	1	1	1	0	0	0	1	4	57,14 %	Cukup Baik
3	AK	1	1	1	1	1	0	0	5	71,42 %	Baik
4	AS	0	0	1	1	1	1	1	5	71,42 %	Baik
5	AD	1	1	0	0	0	1	1	4	57,14 %	Cukup Baik
6	AI	1	0	1	0	1	1	1	5	71,42 %	Baik
7	AR	1	1	1	1	1	0	0	5	71,42 %	Baik
8	DA	1	1	0	1	1	0	0	4	57,14 %	Cukup Baik
9	FN	1	0	1	0	1	1	1	5	71,42 %	Baik
10	GP	0	1	1	1	0	0	0	3	42,85 %	Cukup Baik
11	HS	0	1	1	1	1	0	1	5	71,42%	Baik
12	KP	1	1	0	0	0	0	1	3	42,85 %	Cukup Baik
13	KA	0	0	1	1	1	1	1	5	71,42 %	Baik
14	NZ	1	0	0	0	1	1	1	4	57,14 %	Cukup Baik
15	RA	1	0	1	0	1	1	1	5	71,42 %	Baik
16	RI	0	1	1	1	1	1	0	5	71,42 %	Baik
17	RD	0	0	1	1	1	1	1	5	71,42 %	Baik
18	SK	1	1	1	1	0	0	1	5	71,42 %	Baik
19	WN	0	0	0	1	1	1	1	4	57,14 %	Cukup Baik
20	UA	1	1	0	0	1	1	1	5	71,42 %	Baik
Jumlah Total Nilai										1299,86	
Rata-rata Nilai										64,99 %	
Kriteria										Baik	

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

SIKLUS II PERTEMUAN II

No	Nama	Aspek Yang diamati							Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7			
1	AN	1	1	1	1	1	1	1	7	100 %	Sangat Baik
2	AA	1	1	1	0	0	1	1	5	71,42 %	Baik
3	AK	1	1	1	1	1	0	0	5	71,42 %	Baik
4	AS	1	1	1	1	1	1	1	7	100 %	Sangat Baik
5	AD	1	1	0	0	0	1	1	4	57,14 %	Cukup Baik
6	AI	1	0	1	1	1	1	1	6	85,71 %	Sangat Baik
7	AR	1	1	1	1	1	0	1	6	85,71 %	Sangat Baik
8	DA	1	1	1	1	1	1	1	7	100 %	Sangat Baik
9	FN	1	0	1	0	1	1	1	5	71,42 %	Baik
10	GP	0	1	1	1	0	0	1	4	57,14 %	Cukup Baik
11	HS	0	1	1	1	1	1	1	6	85,71 %	Sangat Baik
12	KP	1	1	0	0	0	0	1	4	57,14 %	Cukup Baik
13	KA	0	0	1	1	1	1	1	5	71,42 %	Baik
14	NZ	1	0	0	0	1	1	1	4	57,14 %	Cukup Baik
15	RA	1	1	1	1	1	1	1	7	100 %	Sangat Baik
16	RI	0	1	1	1	1	1	1	6	85,71 %	Sangat Baik
17	RD	0	0	1	1	1	1	1	5	71,42 %	Baik
18	SK	1	1	1	1	1	1	1	7	100 %	Sangat Baik
19	WN	0	0	0	1	1	1	1	4	57,14 %	Cukup Baik
20	UA	1	1	0	1	1	1	1	6	85,71 %	Sangat Baik
Jumlah Total Nilai										1571,35	
Rata-rata Nilai										81,35%	
Kriteria										Sangat Baik	

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM KEGIATAN MENGAJAR SIKLUS I PERTEMUAN I

Nama Sekolah : TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidempuan
 Hari/ Tanggal : Selasa, 20 September 2022
 Kelompok : A 1
 Semester : I (Satu)
 Tema/ Sub tema : DiriSendiri/ IdentitasDiri

NO	Pengamatan KBM	Aspek Yang Dinilai	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka	11. Mempersiapkanpesertadidikuntukbelajar/ berbaris.	√	
		12. Mengucapkansalampembuka.	√	
		13. Menanyakankabarpesertadidik.	√	
		14. Mengecekkehadiranpesertadidik.		√
		15. Mengenalkanaturandalambelajardanbermain.		√
2	KegiatanInti	15. Menyajikaninformasiawalmengenaimateri.	√	
		16. Menyiapkanalatdanbahanuntuk proses belajarmengajar.	√	
		17. Memintakepadasemuapesertadidikuntukmemp erhatikanapa yang akandisampaikanoleh guru.		√
		18. Guru menggunakan model pembelajaranlingkarandalamdanlingkaranluar (IOC)	√	
		19. Memintapesertadidikuntukmenjawabperta nandari guru.	√	
		20. Guru mengarahkanpesertadidikuntukmelaksanak egiatan yang telahditentukan.	√	
		21. Guru memberikankecepatankepadapeserta		√

		didik untuk mempresentasikan hasillem barkerja		
3	Kegiatan Penutup	9. Guru menanyakan perasaan anak selama proses KBM. 10. Guru menanyakan kembali materi yang telah dipelajari. 11. Guru menyampaikan pesan- pesan dan menginformasikan kegiatan esok hari. 12. Guru mengakhiri proses KBM dengan mengucapkan salam.	√ √ √ √	√
4	Suasana Kelas	9. Siswa antusias. 10. Guru Antusias . 11. Waktu sesuai alokasi 12. KBM sesuai dengan scenario dalam RPP	√ √ √	√
Jumlah Skor			14	
Nilai			70	
Persentase			70 %	
Kategori			Baik	

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM KEGIATAN MENGAJAR SIKLUS I PERTEMUAN II

Nama Sekolah : TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidempuan
 Hari/ Tanggal : Rabu, 21 September 2022
 Kelompok : A 1
 Semester : I (Satu)
 Tema/ Sub tema : Diri Sendiri/ Anggota Tubuh

NO	Pengamatan KBM	Aspek Yang Dinilai	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka	16. Mempersiapkan peserta didik untuk belajar/ berbaris. 17. Mengucapkan salam pembuka. 18. Menanyakan kabar peserta didik. 19. Mengecek kehadiran peserta didik. 20. Mengenalkan aturan dalam belajar dan bermain.	√ √ √ √	√
2	Kegiatan Inti	22. Menyajikan informasi awal mengenai materi. 23. Menyiapkan alat dan bahan untuk proses belajar mengajar. 24. Meminta kepada semua peserta didik untuk memperhatikan apa yang akan disampaikan oleh guru. 25. Guru menggunakan model pembelajaran lingkaran dalam dan lingkaran luar (IOC) 26. Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru. 27. Guru mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditentukan. 28. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil lembarkerja	√ √ √ √ √	√ √

3	Kegiatan Penutup	13. Guru menanyakan perasaan anak selama proses KBM. 14. Guru menanyakan kembali materi yang telah dipelajari. 15. Guru menyampaikan pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan esok hari. 16. Guru mengakhiri proses KBM dengan mengucapkan salam.	√ √ √	√
4	Suasana Kelas	13. Siswa antusias. 14. Guru antusias. 15. Waktu sesuai alokasi 16. KBM sesuai dengan scenario dalam RPP	√ √ √	√
Jumlah Skor			15	
Nilai			75	
Persentase			75 %	
Kategori			Baik	

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM KEGIATAN MENGAJAR SIKLUS II PERTEMUAN I

Nama Sekolah : TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidempuan
 Hari/ Tanggal : Selasa , 27 September 2022
 Kelompok : A 1
 Semester : I (Satu)
 Tema/ Sub tema : Diri Sendiri / Keluargaku

NO	Pengamatan KBM	Aspek Yang Dinilai	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka	21. Mempersiapkan peserta didik untuk belajar/ berbaris. 22. Mengucapkan salam pembuka. 23. Menanyakan kabar peserta didik. 24. Mengecek kehadiran peserta didik. 25. Mengenalkan aturan dalam belajar dan bermain.	√ √ √ √	 √
2	Kegiatan Inti	29. Menyajikan informasi awal mengenai materi. 30. Menyiapkan alat dan bahan untuk proses belajar mengajar. 31. Meminta kepada semua peserta didik untuk memperhatikan apa yang akan disampaikan oleh guru. 32. Guru menggunakan model pembelajaran lingkaran dalam dan lingkaran luar (IOC) 33. Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru. 34. Guru mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditentukan.	√ √ √ √ √	

		35. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil lembar kerja		√
3	Kegiatan Penutup	17. Guru menanyakan perasaan anak selama proses KBM. 18. Guru menanyakan kembali materi yang telah dipelajari. 19. Guru menyampaikan pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan esok hari. 20. Guru mengakhiri proses KBM dengan mengucapkan salam.	√ √ √	√
4	Suasana Kelas	17. Siswa antusias. 18. Guru Antusias . 19. Waktu sesuai alokasi 20. KBM sesuai dengan scenario dalam RPP	√ √ √	√
Jumlah Skor			16	
Nilai			80	
Persentase			80 %	
Kategori			Sangat Baik	

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM KEGIATAN MENGAJAR SIKLUS II PERTEMUAN II

Nama Sekolah : TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidempuan
 Hari/ Tanggal : Senin , 26 September 2022
 Kelompok : A 1
 Semester : I (Satu)
 Tema/ Sub tema : Diri Sendiri / Panca Indera

NO	Pengamatan KBM	Aspek Yang Dinilai	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka	26. Mempersiapkan peserta didik untuk belajar/ berbaris. 27. Mengucapkan salam pembuka. 28. Menanyakan kabar peserta didik. 29. Mengecek kehadiran peserta didik. 30. Mengenalkan aturan dalam belajar dan bermain.	√ √ √ √	√
2	Kegiatan Inti	36. Menyajikan informasi awal mengenai materi. 37. Menyiapkan alat dan bahan untuk proses belajar mengajar. 38. Meminta kepada semua peserta didik untuk memperhatikan apa yang akan disampaikan oleh guru. 39. Guru menggunakan model pembelajaran lingkaran dalam dan lingkaran luar (IOC) 40. Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru. 41. Guru mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditentukan.	√ √ √ √ √	√

		42. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil lembar kerja		
3	Kegiatan Penutup	21. Guru menanyakan perasaan anak selama proses KBM. 22. Guru menanyakan kembali materi yang telah dipelajari. 23. Guru menyampaikan pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan esok hari. 24. Guru mengakhiri proses KBM dengan mengucapkan salam.	√ √ √ √	√
4	Suasana Kelas	21. Siswa antusias. 22. Guru Antusias . 23. Waktu sesuai alokasi 24. KBM sesuai dengan scenario dalam RPP	√ √ √ √	
Jumlah Skor			17	
Nilai			85	
Persentase			85 %	
Kategori			Sangat Baik	

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

DOKUMENTASI



Menjelaskan aturan dalam model pembelajaran *inside outside circle (ioc)*



Menjelaskan materi tentang tema diri sendiri



Peserta Didik membentuk lingkaran dalam dan lingkaran luar



Menjelaskan tata cara membagi informasi antar peserta didik



Peserta didik membagikan informasi kepada peserta didik didepannya



Peserta didik bergantian membagikan informasi seputar diri sendiri



Peserta didik kembali ke kursi masing-masing



Guru memberikan lembar soal tes kepada peserta didik



Peserta didik mengerjakan tes yang diberikan



Foto bersama dengan peserta didik kelas A 1

TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL KOTA PADANGSIDIMPUAN



TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidempuan tampak dari depan



TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidempuan tampak dari samping



Peserta Didik melakukan olahraga di lapangan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidimpuan



Alat permainan outdoor di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidimpuan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : ELSA MUTIAH NASUTION
NIM : 18 206 00010
Tempat /Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 19 Juni 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 4 dari 8 bersaudara
Alamat : Jln. Arif Rahman Lk. VI Kp. Melayu Kel.Bincar, Kota Padangsidempuan, Provinsi Sumatera Utara 22711
No Hp : 0823 6119 9539
Agama : Islam

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Drs. Sahmin Nasution
Pekerjaan : PNS (Guru)
Nama Ibu : Hotmasari Siregar
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jln. Arif Rahman Lk. VI Kp. Melayu Kel.Bincar, Kota Padangsidempuan, Provinsi Sumatera Utara 22711

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2005 – 2012 : SDN 200103 Kota Padangsidempuan
Tahun 2012 – 2015 : SMP Negeri 3 Kota Padangsidempuan
Tahun 2015 – 2018 : SMA Negeri 1 Kota Padangsidempuan
Tahun 2018 – 2022 : Program Sarjana (Strata-1) Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Motto hidup : -Lakukan Pekerjaan Dengan Hati Ikhlas, Maka Kau Akan Menang ♥

-Life is better when you're laughing ♥



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: <https://ftik-iain-padangsidimpuan.ac.id> E-Mail: ftik@iain-padangsidimpuan.ac.id

Nomor : B - 2982/In.14/E.1/TL.00/09/2022

Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Elsa Mutiah Nasution
Nim : 1820600010
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini .
Alamat : Jln. Arif Rahman Lk. VI Kp Melayu Kel. Bincar, Kota Padangsidimpuan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penggunaan Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) untuk meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL Kota Padangsidimpuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 3 Oktober 2022
a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Desy Yuliani Syafrida Siregar, S.Psi., MA
NIP. 19801224 200604 2 001



TAMAN KANAK-KANAK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
CABANG PADANGSIDIMPUAN SELATAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jalan Yos Sudarso No. 58 (Samping Makam Pahlawan) Ujung Padang
Padangsidimpuan Selatan -22725

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : 019/TK.ABA/III/2022

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mei Purnama Nasution, S.Pd

Jabatan : Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidimpuan

Menerangkan bahwa :

Nama : Elsa Mutiah Nasution

NIM : 1820600010

Jurusan / Prodi : FTIK/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Alamat : Jl. Arif Rahman Lk. VI Kp. Melayu Kota Padangsidimpuan

Telah melaksanakan penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidimpuan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul : **“Penggunaan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padangsidimpuan”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidimpuan, Oktober 2022

Kepala Sekolah TK ABA



Mei Purnama Nasution, S.Pd